DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT
(Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)

SKRIPSI

MEUTIA AGRIANTY RUSJDI
NIM. C1D121008

PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
2025

DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT
(Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Rangkaian dari Tridharma Perguruan Tinggi Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky

Meutia Agrianty Rusjdi
NIM. C1D121008

PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul

DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT

(Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat Di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)

Oleh

Meutia Agrianty Rusjdi
NIM. C1D12108

Telah diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji dalam Skripsi. Berikut kami yang bertanda tangan

Makassar, Agustus 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jalal, M.Pd	Drs. Kasman Sinring, MM
NIDN : 0901036301	NIDN : 8822000016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT

(Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat Di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)

Oleh,
Meutia Agrianty Rusjdi
Nim. C1D121008

Telah diperiksa dan dinyatakan sebagai karya ilmiah yang sah dan telah diperiksa keasliannya

TIM PENGUJI

No	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Jalal, M.Pd	Ketua Penguji	(.....)
2.	Kasman Sinring. SE., MM	Sekretaris Penguji	(.....)
3.	Muh. Indrabudiman. S.Sos., M.Pd	Penguji Utama	(.....)

Mengesahkan,

Dekan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Abdul Malik Iskandar, S. Ag., M.Si	Akhiruddin, S.Pd., M.Pd
NIDN.0914106901	NIDN. 0930098501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Meutia Agrianty Rusjdi, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat Di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)**, di bimbing oleh (1) Dr. Jalal, M.Pd dan (2) Drs. Kasman Sinring, MM merupakan karya asli. Seluruh ide dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau ijazah.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh FKIP Universitas Megarezky Makassar.

Makassar, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Meutia Agrianty Rusjdi
NIM. C1D121008

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)
Nama	:	Meutia Agrianty Rusjdi
Nim	:	C1D121008
Prodi	:	Pendidikan Sosiologi

Makassar, 16 Juli 2025

Meutia Agrianty Rusjdi
NIM. C1D121008

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Jalal, M.Pd
NIDN : 0901036301

Pembimbing II

Drs. Kasman Sinring, MM
NIDN : 8822000016

Diketahui
Ketua Program Studi
Sarjana Pendidikan Sosiologi
FKIP Universitas Megarezky

Akhiruddin, S. Pd., M.Pd
NIDN : 0930098501

MOTTO

Kesuksesan tidak diukur dari beberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering anda bangkit kembali. Jangan takut gagal, tapi takutlah kalo tidak pernah mencoba"

Tuntutlah ilmu meskipun sampai ke negeri cina, Karena menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim (H.R.Baihaqi)

Tiada lembar yang paling indah
laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan,
skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda buku. kepada
kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mensupport,
memberi nasehat, dorongan dan kasih sayang. dan untuk kakakku yang
telah banyak berkorban juga mendukung saya hingga saya sampai di taha ini.

ABSTRAK

Meutia Agrianty Rusjdi, 2025. *Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Di Masyarakat (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)*yang dibimbing oleh Jalal, dan Kasman Sinring.

Universitas Megarezky didirikan pada tahun 2000, dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di wilayah Indonesia Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui :1. Nilai – nilai kefaedahan apa yang dimiliki institusi pendidikan (Kampus) dan lingkungan sekitar kampus, 2. Bagaimana dampak sosial yang timbul dari kehadiran kampus di tengah masyarakat Kecamatan Manggala Kelurahan Antang Kota Makassar, 3. Bagaimana masyarakat sekitar Kampus menjaga lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. (1) Informan Utama yaitu Masyarakat Sekitar Kampus, Pemilik Usaha, dan Mahasiswa (2) Informan Pendukung Tokoh Masyarakat (3) Informan Kunci yaitu Babinsa dan Bhabinkamtipmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kehadiran Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar di masyarakat memberikan dampak yang kompleks, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara ekonomi, Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, munculnya usaha-usaha baru yang mendukung kebutuhan mahasiswa, serta kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah untuk pengembangan ekonomi. Namun, juga terdapat tantangan seperti perubahan penggunaan lahan, peningkatan kepadatan penduduk, dan potensi pergeseran nilai-nilai budaya.

Kata kunci : Kehadiran Perguruan Tinggi, Dampak Sosial, Masyarakat Antang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat Skripsi ini yang berjudul**:**
"DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)"

Penyusunan karya tulis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Pendidikan Sosiologi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky Makassar**.** Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, karya tulis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan dengan rasa haru penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya papa tercinta **Imran Rusjdi SH** dan mama tercinta **Yanti Bakari Muslim**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada papa saya yang tercinta, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat megenyam pedidikan sampai ketingkat ini, dan terimakasi telah menjadi seorang papa yang kuat terhadap anakmu ini. Untuk mama ku tercinta, terimakasi atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi

setiap langkah anakmu untuk menjadi sesorang yang berpendidikan, terimakasi atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lelah akan waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasi telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah pendam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, I Love You Papa Imran Rusjdi SH dan Mama Yanti Bakari Muslim.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada:

1. **Dr. H. Alimuddin, SH., MH., M.Kn** sebagai Pembina Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas arahan dan pembinaan yang senantiasa menjadi fondasi dalam pengembangan institusi dan mahasiswa.
2. **Alm. Hj. Suryani, SH., MH** sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mendirikan lembaga pendidikan yang menjadi wadah pengembangan ilmu dan karakter.
3. **Moch. Noer Alim Qolby, S.H., LLM** Sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas dukungan dan kebijakan strategis yang memfasilitasi proses pendidikan dan penelitian secara berkelanjutan.
4. **Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si** sebagai Rektor Universitas Megarezky, atas motivasi dan arahannya dalam membangun budaya akademik yang unggul dan berdaya saing.
5. **Dr. Abdul Malik Iskandar, S.Ag., M.Si,** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky Makassar atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.

6. **Akhiruddin, S.Pd,. M.Pd,** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi, atas bimbingan akademik yang berkelanjutan dan inspiratif.
7. **Dosen Pembimbing Dr. Jalal, M.Pd** dan **Drs. Kasman Sinring, MM**, yang telah memberikan arahan, saran, dan evaluasi dalam penyusunan Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. **Muh. Indrabudiman. S.Sos., M.Pd**, sebagai penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. **Dr. Jalal, M.Pd** sebagai Pembimbing Akademik (PA), atas pendampingan dan bimbingan akademik selama masa studi penulis.
10. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas Megarezky, atas ilmu, perhatian, dan pelayanan yang diberikan selama proses studi.
11. Kepada saudari penulis **Maudy Imayanti Rusjdi**, kaka ipar penulis, serta ponakan tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis agar menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan siap menjadi pendengar terbaik keluhkesah dalam menjalani proses selama ini.
12. Teruntuk kekasih **Akbar**, seseorang yang selalu mendengar keluh kesahku hingga tangisan yang saya curahkan dalam setiap pembuatan skripsi ini. Terimah kasih sudah memberi semangat, support kepada saya dan dukungan selama ini.
13. Teman-temanku yang selalu menemani, dan menjadi pendengar baik di saat membutuhkan teman untuk menceritakan keluh kesahku, serta semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya ilmiah ini.

14. Terakhir, terimakasi untuk diriku sendiri karena selalu kuat dan sudah bertahan hingga sejauh ini karena tidak menyerah meski terjatuh berkali-kali, karena selalu bangkit meski tau sebenarnya sulit, terimakasih karena selalu bahagia meski sebenarnya tidak baik-baik saja dan terimasi karena selalu bersikap tenang dalam semua keadaan meskipun sebenarnya diri sedang berantakan. Tetap semangat yaa, tetap berjuang, dan tetap bertahan. Perjalanan mu masih panjang, masih banyak hal yang menanti mu di masa depan. Apapun yang terjadi nantinya, nikmati saja setiap perjalananya dan prosesnya. Teruslah melangkah kedepan, tanpa menoleh kebelakang. Ingat, sesulit apapun keadaanya nanti, never give up okey.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAM SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PNGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR BAGAN xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Dampak Sosial Dalam Perspektif Teori 8

B. Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kesejahteraan Sosial 12

C. Landasan Teori 17

D. Penelitian Terdahulu 27

E. Kerangka Konsep 29

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Jenis Penelitian 32

B. Lokasi Penelitian 42

C. Fokus dan Deskripsi Fokus 43

D. Sumber Data 43

E. Penentuan Informan 44

F. Informan Penelitian 45
G. Teknik Pengumpulan Data 45
H. Teknik Analisis Data 46
I. Pengabsahan Data 49
J. Tahap–Tahapan Penelitian 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Deskripsi Latar Penelitian 52
1. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah 52
2. Demografis 59
3. Sejarah Perkembangan Universitas Megarezky 65
B. Hasil Penelitian 70
C. Pembahasan Penelitian 74
1. Nilai Kefaedahan 74
2. Dampak Sosial 77
3. Konstruksi Sosial 86
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 98
RIWAYAT HIDUP 131

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Jumlah Luas Kelurahan Antang Di Kecamatan Manggala	55
2	Jumlah RW di Kelurahan Antang	58
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	61
4	Jumlah Penduduk Menurut Umur	62
5	Jumlah Penduduk Menurut Agama	63
6	Jumlah Sarana Pendidikan	65

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
1	Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1	Pedoman Wawancara	99
2	Biodata Informan	102
3	Pedoman Observasi	113
4	Lampiran Dokumentasi	114
5	Surat Izin Penelitian Universitas Megarezky Makassar	125
6	Lembar Disposisi Universitas Megarezky Makassar	126
7	Surat Izin Penanaman Modal	127
8	Permohonan Izin Penelitian Tingkat Kota	128
9	Permohonan Izin Penelitian Keluarahan Antang	129
10	Surat Izin Selesai Penelitian	130

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makassar sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia bagian timur, menjadi pusat pendidikan yang menarik mahasiswa dari berbagai daerah. Perguruan tinggi di Makassar, baik negeri maupun swasta, terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi. Fenomena ini membawa dampak sosial yang beragam, mulai dari perubahan struktur sosial, peningkatan aktivitas ekonomi lokal, hingga dinamika interaksi antara mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Kehadiran perguruan tinggi dapat meningkatkan peluang kerja, menggerakkan sektor ekonomi, serta memperkaya budaya lokal melalui interaksi antarbudaya. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga dapat menimbulkan tantangan seperti meningkatnya biaya hidup, kepadatan penduduk, dan potensi konflik sosial akibat perbedaan nilai dan norma antara mahasiswa dan warga setempat.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tau tentang dampak sosial dari kehadiran Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar di masyarakat. Dengan memahami dampak tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dan institusi pendidikan dalam mengolah serta memaksimalkan manfaat sosial yang dihasilkan oleh keberadaan perguruan tinggi. Kajian ini juga diharapkam dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan antara perguruan tinggi dan dinamika sosial masyarakat.

Kehadiran kampus di suatu daerah daerah tertentu bisa memberikan dampak sosial yang signifikan, baik positif maupun negatif. Beberapa dampak Positif yang nampak dan dapat dirasakan olah masyarakat di sekitar kampus adalah peningkatan aktivitas ekonomi lokal, dimana kehadiran mahasiswa, dosen, dan staf kampus menciptakan permintaan terhadap berbagai barang dan jasa, seperti makanan, tempat tinggal, transportasi, dan kebutuhan harian. Menjamurnya tempat-tempat usaha separti toko kelontong, pelayanan jasa, warung makan, dan usaha kecil menengah (UMKM) di sekitar kampus yang semakin hari semakin berkembang. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunan suatu wilayah, terutama di kota-kota besar seperti Kota Makassar. Sebagai pusat pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia akan tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan sosial masyarakat etempat. Kehadiran Perguruan Tinggi di suatu wilayah seringkali membawa perubahan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, budaya, dan infrastruktur.

Menciptakan Peluang Usaha Baru, Kehadiran kampus sering kali memicu munculnya berbagai usaha baru seperti kos-kosan, laundry, kafe, percetakan, dan toko alat tulis serta usaha berbasis teknologi, seperti jasa ojek online, juga berkembang pesat di daerah sekitar kampus. Selain itu, juga Peningkatan Nilai Properti, Permintaan akan tempat tinggal bagi mahasiswa dan staf kampus sering menyebabkan peningkatan nilai properti di sekitar kampus. Banyak masyarakat lokal memanfaatkan peluang ini dengan menyewakan atau menjual tanah dan rumah mereka.

Dengan hadirnya kampus di wilayah tertentu dapat memicu Peningkatan Pendapatan Daerah, atau dengan kata lain bahwa Adanya kampus berkontribusi pada pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak usaha dan retribusi lainnya. Tidak terlepas dari masalaha tersebut, Event atau kegiatan kampus yang berskala besar juga mendatangkan pengunjung dari luar daerah, yang pada gilirannya mendukung ekonomi pariwisata lokal.

Permasalahan sosial yang mungkin terjadi di kampus Universitas Megarezky Makassar harus melibatkan masyarakat untuk berperan penting baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, bukan bermaksud untuk menyingkirkan mereka.

Popularitas Universitas Megarezky Makassar menjadi (*full-factor)* oleh masyarakat diluar Sulawesi Selatan dikarenakan adanya 32 prodi yang sangat diminati oleh calon – calon mahasiswa yang ada di luar daerah KoTA Makassar. Adapun yang bisa di rasakan oleh masyarakat sekitas yaitu peningkatan kesejahteraan sosial dan taraf ekonomi masyarakat setempat yang bisa didapatkan dari jumlah imigran yang datang ke Kota Makassar khususnya di Kelurahan Antang.

Universitas Megarezky Makassar sudah populer di kalangan masyarakat luar Kota Makassar maupun di kalangan masyarakat Kota Makassar dan berdampak perubahan sosial. Untuk menghadapi perubahan tersebut kita membutuhkan tindakan – tindakan tokoh yang menyadari dan mengerti mekanisme untuk menjaga kesetaraan sosial dengan cara mempertahankan nilai – nilai tradisional yang selama ini sudah di lestarikan oleh masyarakat skitar Kampus Universitas Megarezky Makassar. Selain itu para tokoh juga harus menyediakan perangkat aturan yang bisa merekatkan kekerabatan yang ada pada nilai dan norma yang berlaku di dalam

masyarakat. Sehingga para tokoh (termasuk para pendatang) di sekitas Kampus Universitas Megarezky Makassar mau-takmau harus patuh dan mengikuti dalam aturan yang memiliki daya paksa dan kekuatan untuk mengontrol para pendatang.

Dampak yang ditanggung oleh para tokoh dari semakin berkembangnya Kampus Universitas Megarezky Makassar ini iyalah mereka harus menyediakan sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan para pendatang. Maka dalam perlakuan "modal sosial" di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar ini tidak akan menyebabkan gesekan sosial, monopoli, persaingan yang tidak sehat, serta keserakahan para masyarakat dalam menawarkan produknya, karena kita melakukan perkembangan secara profesional dan proporsional.

Untuk mendorong kemajuan suatu daerah, terutama dalam usaha pengembangan dunia pendidikan yang kualitas, biasanya membtuhkan dokumen investasi dan campur tangan langsung dari pemerintahan, masyarakat lokal maupun pendatang agar bisa terpenuhi. Popularitas Universitas Megarezky Makassar tidak dibangun dengan kebetulan, akan tetapi dibangun dengan karya inovatif dari para pencetus yang kreatif dalam membentuk tindakan bersama, kemauan yang baik, dan komitmen yang kuat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Karya – karya inovatif yang dikeluarkan para pencetus dalam menata lingkungan para pencetus terus – menerus dilakukan sehingga dapat mencapai *Full Factor* yang nyata dan bernilai jual. Hal inilah yang membangkitkan bayak pendatang yang berbondong -bondong untuk mendaftarkan dirinya di Kampus Universitas Megarezky Makassar.

Banyak kegiatan yang bisa dilihat di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar adanya interaksi masyarakat lokal dengan masyarakat pedatang banyaknya

masyarakat yang melakukan kegiatan lainnya seperti berbelanja keperluan masing – masing, penjual yang menawarkan dagangannya kepada pembeli serta mahasiswa yang lalu – lalang untuk melakukan kgiatan proses pebelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus, kendaraan yang lalu – lalang, pembangunan perumahan yang baru, mahasiswa yang datang ke *Food Court* ada yang sedang makan, berbincang – bincang bahkah ada yang mengerjakan tugasnya, adapun mahasiswa yang nongkrong di *Café.*

Disekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar juga banyak usaha – usaha yang terlihat seperti adanya *Food Caurt* yang terletak di Universitas Megarezky Makassar yang dimana tersedianya *Coffe Shop* yang menyediakan berbagai dagangan kopi, adanya tempat foto copy yang diaman tempat ini bisa membantu para mahasiswa ataupun masyarakat untuk menjual jasanya, adanya lapak dagang yang banyak dilihat seperti penjual bakso, penjual batagor, penjual pop ice, dan juga berbagai tempat makan yang terbagi – bagi seperti, rumah makan nasi padang, ayam geprek, coto makassar, dan juga rumah makan yang didalamnya sudah menyediakan berbagai macam farian makanan dan minuman serta terdapatnya penjual bahan bakar kendaraan yaitu SPBU yang terletak di depan Kampus Universitas Megarezky Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai – nilai kefaedahan apa yang dimilki institusi pendidikan (Kampus) dan lingkungan sekitar kampus?

2. Bagaimana dampak sosial yang timbul dari kehadiran kampus di tengah masyarakat Kecamatan Manggala Kelurahan Antang Kota Makassar?
3. Bagaimana masyarakat sekitar Kampus menjaga lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai – nilai kefaedahan apa yang dimilki institusi pendidikan (Kampus) dan lingkungan sekitar kampus.
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak sosial yang timbul dari kehadiran kampus di tengah masyarakat Kecamatan Manggala Kelurahan Antang Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui Bagaimana masyarakat sekitar Kampus menjaga lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam tiga hal dianytaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian akan menambah hasana pertajam keilmuan pada bidang sosiologi pengetahuan ilmiah memperluas cakrawala ilmiah baik untuk peneliti maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan para praktisi sosial bagi dasar pijakan terutama dalam mengambil kebijakan sosial juga untuk para pengambil kebijakan instansi terkait khususnya dinas – dinas terkait.

3. Manfaat Metodologis

Manfaat metode ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terutama para peneliti yang berminat pada penelitian serupa baik mahasiswa atau para peneliti profesional.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Dampak Sosial Dalam Perspektif Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perubahan berarti hal atau keadaan yang berubah, peralihan, atau pertukaran. Dalam konteks sosial, perubahan merujuk pada perubahan dalam struktur atau susunan sosial masyarakat. Perubahan sosial adalah gejala umum yang terjadi sepanjang waktu dalam setiap tatanan kehidupan bermasyarakat. Ini mencakup perubahan dalam norma, nilai, dan institusi sosial yang dapat memengaruhi interaksi antarindividu dan kelompok. Perubahan sosial sering kali dipicu oleh sifat dasar manusia yang selalu menginginkan perbaikan dan inovasi. Manusia cenderung merasa bosan dengan keadaan yang ada dan berusaha mencari alternatif yang lebih baik, lebih menyenangkan, dan lebih efisien. (Lubis M. , 2018)

Perubahan sosial budaya adalah gejala yang mencerminkan perubahan dalam struktur sosial dan pola yang ada dalam suatu masyarakat. Ini mencakup perubahan dalam norma, nilai, tradisi, dan praktik budaya yang memengaruhi interaksi sosial. Perubahan sosial budaya merupakan fenomena umum yang terjadi seiring dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu menginginkan perbaikan dan inovasi.

Manusia cenderung mencari cara baru untuk beradaptasi dengan lingkungan dan situasi yang berubah. Proses ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi, perubahan ekonomi, interaksi antarbudaya, dan dinamika politik. Dengan demikian, perubahan sosial budaya tidak hanya mencerminkan transformasi dalam masyarakat, tetapi juga menunjukkan kemampuan manusia untuk beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan baru.

Perubahan ini dapat membawa dampak positif, seperti peningkatan kualitas hidup dan kemajuan sosial, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan, seperti konflik nilai atau hilangnya identitas budaya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial budaya sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan.

Menurut Hirschman (dalam Hutabarat, 2022), kebosanan manusia dapat menjadi pendorong utama bagi terjadinya perubahan. Ketidakpuasan terhadap keadaan yang ada mendorong individu untuk mencari alternatif yang lebih baik. Perkembangan komunikasi, baik melalui media tradisional maupun digital, dapat memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi, yang pada gilirannya dapat mengubah pola pikir dan perilaku. Perubahan dalam cara berpikir masyarakat, termasuk penerimaan terhadap ide-ide baru, dapat memicu perubahan sosial budaya. Pertumbuhan atau penurunan jumlah penduduk dapat memengaruhi dinamika sosial dan budaya dalam masyarakat. Inovasi dan penemuan baru dalam teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni dapat mengubah cara hidup masyarakat. Terjadinya konflik sosial atau resolusi dari konflik tersebut dapat memicu perubahan dalam struktur sosial. Bencana alam dan perubahan iklim dapat memengaruhi kehidupan masyarakat, memaksa mereka untuk beradaptasi dan mengubah cara hidup. Konflik berskala besar dapat mengubah tatanan sosial dan budaya, sering kali dengan dampak yang mendalam dan jangka panjang. Globalisasi dan interaksi antarbudaya dapat membawa pengaruh budaya baru yang memengaruhi tradisi dan praktik lokal.

Merujuk pada aspek fisik dari budaya, seperti alat, teknologi, dan infrastruktur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan dalam budaya

material dapat terjadi melalui inovasi teknologi, perubahan dalam cara produksi, atau perkembangan ekonomi. Merujuk pada aspek non-fisik dari budaya, seperti nilai, norma, kepercayaan, dan tradisi. Perubahan dalam budaya immaterial sering kali dipicu oleh perubahan dalam pola pikir masyarakat, interaksi antarbudaya, atau perubahan sosial yang lebih luas. Setiap unsur budaya, baik yang bersifat material maupun immaterial, memiliki kecenderungan untuk berubah seiring waktu. Hal ini mencerminkan dinamika masyarakat yang selalu beradaptasi dengan kondisi dan tantangan baru. (Lubis M. , 2018)

Soerjono Soekanto mengutip pendapat Gillian yang menyatakan bahwa perubahan sosial adalah variasi dari cara hidup yang telah ada dan diterima dalam masyarakat. Ini menunjukkan bahwa perubahan sosial tidak selalu bersifat radikal, tetapi dapat berupa modifikasi atau adaptasi dari kebiasaan yang sudah ada. Perubahan lingkungan fisik, seperti bencana alam atau perubahan iklim, dapat memengaruhi cara hidup masyarakat. Inovasi dalam teknologi dan alat produksi dapat mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berproduksi. Perubahan dalam demografi, seperti migrasi atau pertumbuhan populasi, dapat memengaruhi struktur sosial. Perubahan dalam nilai dan kepercayaan masyarakat dapat memicu perubahan sosial. Penyebaran ide dan teknologi baru dari satu masyarakat ke masyarakat lain dapat menyebabkan perubahan dalam cara hidup. (Lubis M. , 2018)

Dari penjabaran di atas, dampak perubahan sosial dapat dibagi ke dalam dua pengertian, yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak positif dari perubahan sosial mencakup berbagai aspek yang membawa manfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa contoh dampak positif meliputi; Perubahan sosial dapat membawa inovasi dan kemajuan teknologi yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan publik. Perubahan dalam struktur ekonomi, seperti munculnya industri baru atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Perubahan sosial sering kali mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan isu-isu sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia, yang dapat memicu tindakan kolektif untuk perbaikan. Interaksi antarbudaya yang terjadi akibat perubahan sosial dapat memperkaya budaya lokal dan meningkatkan toleransi serta pemahaman antarbudaya.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif dari perubahan sosial mencakup berbagai aspek yang dapat menimbulkan tantangan atau masalah bagi individu dan masyarakat. Beberapa contoh dampak negatif meliputi; Perubahan yang cepat dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial, di mana norma dan nilai yang ada tidak lagi relevan, sehingga menimbulkan konflik dan ketegangan dalam masyarakat. Perubahan sosial dapat memperlebar kesenjangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun akses terhadap sumber daya. Proses globalisasi dan difusi budaya dapat mengancam keberadaan budaya lokal, yang dapat menyebabkan hilangnya identitas budaya dan tradisi masyarakat. Perubahan yang cepat dan tidak terduga dapat menyebabkan stres dan ketidakpastian di kalangan

individu, yang dapat berdampak pada kesehatan mental dan kesejahteraan. (Retnoningsih, 2020)

B. Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kesejahteraan Sosial

Perubahan sosial ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan per kapita dan standar hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Ketika ekonomi tumbuh, lebih banyak lapangan kerja tercipta, dan individu memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan. Perubahan sosial ekonomi yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi dapat meningkatkan pendapatan per kapita dan standar hidup masyarakat. Dengan memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup, masyarakat dapat mencapai kesejahteraan sosial yang lebih baik dan berkelanjutan.

Perubahan sosial adalah perubahan dalam cara atau pola hidup suatu masyarakat yang telah diterima, yang terjadi akibat berbagai faktor, termasuk; Perubahan dalam lingkungan fisik, seperti bencana alam atau perubahan iklim, dapat memengaruhi cara hidup masyarakat. Inovasi dalam teknologi dan alat produksi dapat mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berproduksi. Perubahan demografi, seperti migrasi atau pertumbuhan populasi, dapat memengaruhi struktur sosial. Perubahan dalam nilai dan kepercayaan masyarakat dapat memicu perubahan sosial. Inovasi dan penemuan baru dalam berbagai bidang dapat mengubah cara hidup masyarakat.

Pandangan Soekanto A. Rafiq menekankan bahwa perubahan sosial adalah fenomena yang kompleks dan dinamis, yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Memahami sifat dan dampak perubahan sosial penting untuk menganalisis dinamika masyarakat dan merumuskan kebijakan yang dapat mendukung adaptasi dan integrasi sosial yang positif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan sosial dapat dikelola untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial dalam masyarakat.

Menurut Soekanto A.Rafiq, (2020). Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan juga dapat berupa pengaruhnya yang terbatas maupun pengaruh yang luas, pengaruh yang lambat dan pengurus yang berjalan dengan cepat. Perubahan juga dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola organisasi, susunan Lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang perubahan – perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat ke bagian – bagian dunia yang lain karena adanya komunikasi yang modern.

Kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota keluarga yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks masyarakat, kondisi ekonomi sering dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam pemberian status pada setiap anggota masyarakat.

Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu "oikos" yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan "nomos" yang berarti peraturan, aturan, dan hukum. Maka, secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam pengertian ini, ekonomi mencakup berbagai aspek, seperti proses menciptakan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat, penggunaan barang dan jasa oleh individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bagaimana sumber daya, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, dan dikelola untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pemenuhan kebutuhan.

Kondisi ekonomi yang baik dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta menciptakan stabilitas sosial. Sebaliknya, kondisi ekonomi yang buruk dapat menyebabkan kemiskinan, ketidakadilan, dan ketidakstabilan sosial. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kondisi ekonomi sangat penting untuk merancang kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Nelly, 2013)

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua di masyarakat. Dalam hal ini, uraiannya akan dibatasi pada empat faktor utama, yaitu:

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap status sosial ekonomi keluarga. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan berpenghasilan lebih tinggi. Selain itu, orang tua yang berpendidikan cenderung lebih memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, sehingga dapat mendorong anak-anak untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

2. Pendapatan

Tingkat pendapatan orang tua merupakan indikator langsung dari status sosial ekonomi. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan keluarga untuk memenuhi

kebutuhan dasar, seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan. Selain itu, pendapatan yang cukup juga memberikan akses kepada layanan kesehatan dan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan aset, seperti rumah, tanah, atau investasi, dapat menjadi indikator penting dari status sosial ekonomi. Keluarga yang memiliki kekayaan cenderung memiliki stabilitas finansial yang lebih baik dan dapat memberikan lebih banyak peluang bagi anak-anak mereka, baik dalam pendidikan maupun dalam pengembangan keterampilan.

4. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua juga mempengaruhi status sosial ekonomi. Pekerjaan yang dianggap prestisius atau memiliki tingkat keterampilan yang tinggi biasanya menawarkan gaji yang lebih baik dan lebih banyak manfaat. Sebaliknya, pekerjaan dengan keterampilan rendah atau yang tidak stabil sering kali berhubungan dengan pendapatan yang lebih rendah dan kurangnya jaminan sosial.

Keempat faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada pembentukan status sosial ekonomi orang tua, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi peluang dan perkembangan anak-anak mereka dalam masyarakat. (Kurnianto, 2019)

Kesejahteraan Sosial, atau yang sering disebut sebagai sosial welfare, adalah sistem yang mengatur pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok dalam mencapai tingkat kehidupan dan kesehatan yang layak. Tujuan dari kesejahteraan sosial adalah untuk menegakkan hubungan kemasyarakatan yang setara antar individu sesuai dengan

kemampuan pertumbuhan mereka, serta memperbaiki kehidupan manusia sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat.

Kesejahteraan sosial mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesehatan, perumahan, dan perlindungan sosial. Melalui program-program kesejahteraan sosial, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam kehidupan sosial.Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. (Kholis, 2015)

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat yang dapat mempengaruhi pola interaksi sosial di dalam suatu yang dapat bersifat membangun karakter manusia menuju proses yang lebih baik atau malah sebaliknya dan juga definisi sosial ini salah satu aspek yang sangat khusus dari karya Max Weber yaitu: mengartikan bahwasanya sosiologi sebagai studi tentang Tindakan sosial dan antar hubungan sosial. Tindakan sosial ang penuh arti yang dapat berupa Tindakan nyata yang diarahkan kepada orang lain dan juga dapat diartikan berupa Tindakan "membatin" atau berupa subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu, atau merupakan Tindakan perulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa, atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu. (JALAL, 2015)

Masyarakat di Kelurahan Antang memiliki beragam profesi, termasuk dosen, guru, pekerja kesehatan, pengusaha, dan lain-lain. Dalam bidang usaha,

masyarakat Kelurahan Antang menunjukkan semangat kewirausahaan yang tinggi, dengan berbagai ragam wirausaha yang telah berkontribusi signifikan terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat. Usaha-usaha masyarakat meliputi Penjual ikan Penjual perabot rumah tangga, *cafe*, penyewaan kos-kosan, penjual miniatur dan pakaian, dan penjual sembako. para penjual tersebut tidak hanya melakukan penawaran penjualan secara langsung, tetapi juga memanfaatkan platform online untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

Pemanfaatan handphone Android di kalangan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, telah mengubah pola pikir dan kebiasaan mereka. Dengan adanya teknologi ini, masyarakat beralih dari pola penjualan tradisional menuju penjualan produk secara modern. Hal ini memungkinkan mereka untuk memasarkan produk dengan lebih efisien dan menjangkau pasar yang lebih luas. Perekonomian masyarakat di Kelurahan Antang mengalami peningkatan yang pesat, yang terlihat dari perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inovasi dan adaptasi terhadap teknologi modern telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian, Kelurahan Antang menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

C. Landasan Teori

Teori merupakan dasar pembuatan unit analisis penelitian dan di perlukan untuk menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari

penelitian yang dilakukan. Maka penelitian ini akan menggunakan teori sebagai berikut;

1. Dampak Sosial dalam Perspektif Teori - Teori Perubahan Sosial

Konsep dampak sosial merujuk pada perubahan yang terjadi dalam pola interaksi, norma, nilai, dan struktur sosial akibat suatu faktor eksternal maupun internal dalam masyarakat. Kehadiran suatu fenomena baru seperti pembangunan perguruan tinggi sering kali mengubah dinamika sosial dan memicu perubahan dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Burdge & Vanclay (Surya, 2022), dampak sosial mencakup: (1) Perubahan dalam struktur penduduk (urbanisasi, migrasi, perubahan demografi); (2) Perubahan dalam pola sosial (hubungan antar kelompok, pola kerja, interaksi sosial); (3) Perubahan dalam kualitas hidup (akses terhadap pendidikan, kesehatan, ekonomi); (4) Dampak terhadap budaya dan identitas sosial. Selanjutnya dampak sosial ini dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan teori perubahan sosial.

Perubahan sosial adalah transformasi dalam struktur sosial, pola interaksi, norma, dan nilai dalam suatu masyarakat. Berbagai teori telah dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa perubahan sosial terjadi. Menurut Kingleys Davis (Surya, 2022). Perubahan sosial adalah transformasi dalam pola hubungan sosial, institusi, dan norma dalam masyarakat. Kehadiran perguruan tinggi di suatu wilayah dapat menjadi agen perubahan sosial, yang memengaruhi gaya hidup, nilai-nilai, serta pola interaksi sosial masyarakat setempat.

Dampak sosial akibat perubahan sosial dapat dianalisis menggunakan berbagai teori. Diantaranya:

1. Teori Evolusi: teori ini menekankan bahwa dampak sosial adalah bagian dari kemajuan bertahap menuju modernisasi.
2. Teori Konflik yang melihat dampak sosial dalam bentuk ketimpangan dan persaingan antar kelompok.
3. Teori Fungsionalisme yang memandang dampak sosial sebagai bagian dari keseimbangan dan stabilitas sosial.
4. Teori Difusi Inovasi *(Diffusion Of Innovation)*

Dampak Sosial dalam Perspektif Teori Perubahan Sosial dapat dianalisis melalui Teori Evolusi Sosial *(Evolutionary Theory)* Auguste Comte & Herbert Spencer. Teori ini memandang perubahan sosial sebagai proses bertahap menuju kemajuan dan kompleksitas yang lebih tinggi. Terjadinya perubahan sosial dalam perspektif tersebut lebih disebabkan beberapa faktor. diantaranya: (1) Kehadiran perguruan tinggi di suatu wilayah meningkatkan pendidikan dan keterampilan masyarakat, sehingga menciptakan perubahan sosial yang lebih maju; (2) Terjadi pergeseran dari sistem ekonomi berbasis agraris ke ekonomi berbasis pengetahuan; dan (3) Masyarakat mulai mengadopsi cara berpikir yang lebih rasional dan ilmiah. (Budianto, 2022)

Emile Durkheim & Talcott Parsons melihat perubahan sosial itu pada perspektif Fungsionalisme *(Functionalism)*. Teori ini melihat perubahan sosial sebagai sesuatu yang alami dan diperlukan agar masyarakat tetap stabil. Sedangkan Dampak Sosial pada perubahan tersebut nampak pada: (1) Terjadi pembagian peran sosial yang lebih spesifik, di mana para aktor mengisi peran tenaga kerja yang lebih

spesialis; (2) Munculnya solidaritas sosial antara individu dan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial; (3) lembaga sosial berfungsi sebagai institusi yang membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan zaman melalui pendidikan dan penelitian.

Todaro (dalam Fauzianti, 2024) menekankan bahwa pembangunan harus dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga dari sejauh mana manfaat ekonomi tersebut dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Todaro juga menyoroti pentingnya pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Ia berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan sosial yang signifikan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan masalah sosial seperti kemiskinan dan marginalisasi kelompok tertentu. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus dirancang sedemikian rupa agar manfaatnya dapat dinikmati secara luas oleh seluruh anggota masyarakat. Dalam konteks dampak sosial ekonomi kehadiran perguruan tinggi di masyarakat, perspektif Todaro ini menekankan pentingnya memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi tersebut dirasakan oleh komunitas lokal. Ini bisa berupa peningkatan kesempatan kerja, akses yang lebih baik ke pendidikan, dan perbaikan layanan publik lainnya.

Evert Rogers dalam teori Difusi Inovasi *(Diffusion Of Innovation)* Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi menyebar dalam masyarakat dan memengaruhi pola sosial. Dampak Sosial yang muncul dari teori ini adalah:

1. Perguruan tinggi menjadi pusat inovasi yang menyebar ke masyarakat, seperti penggunaan teknologi digital dalam bisnis lokal.
2. Masyarakat mulai mengadopsi pola kehidupan baru yang lebih berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Perubahan pola komunikasi dan interaksi sosial akibat meningkatnya akses terhadap media digital.
4. Terjadi pembagian peran sosial yang lebih spesifik, di mana lulusan perguruan tinggi mengisi peran tenaga kerja yang lebih spesialis.
5. Munculnya solidaritas sosial antara mahasiswa dan masyarakat melalui kegiatan sosial seperti pengabdian masyarakat.
6. Perguruan tinggi berfungsi sebagai institusi yang membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan zaman melalui pendidikan dan penelitian.

Evert Rogers dalam Teori Difusi Inovasi *(Diffusion Of Innovation)* menjelaskan, bagaimana inovasi menyebar dalam masyarakat dan memengaruhi pola sosial. Perguruan tinggi menjadi pusat inovasi yang menyebar ke masyarakat, seperti penggunaan teknologi digital dalam bisnis lokal; Masyarakat mulai mengadopsi pola kehidupan baru yang lebih berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan Perubahan pola komunikasi dan interaksi sosial akibat meningkatnya akses terhadap media digital. (Mailin, 2022)

2. *Push-Pull Factor* Terhadap Urbanisasi

Teori urbanisasi dalam perspektif *Push and Pull Factor* (Farraas, 2021) menjelaskan bahwa migrasi dari desa ke kota terjadi karena kombinasi faktor pendorong (kemiskinan, keterbatasan infrastruktur, minimnya pekerjaan) dan faktor penarik (kesempatan kerja, fasilitas yang lebih baik, gaya hidup modern). Urbanisasi memiliki dampak besar terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, strategi yang berkelanjutan diperlukan untuk mengelola migrasi dan perkembangan wilayah secara seimbang. Berkaitan dengan tema penelitian ini, urbanisasi dan perkembangan wilayah memiliki keterkaitan erat dengan kehadiran perguruan tinggi. Teori Urbanisasi menjelaskan bahwa pertumbuhan kota dipicu oleh faktor ekonomi (aglomerasi), migrasi (push-pull factor), dan kebutuhan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan Teori Perkembangan Wilayah menunjukkan bagaimana pertumbuhan kota tidak merata dan berkembang dari pusat-pusat ekonomi yang menarik investasi dan tenaga kerja.

Berdasarkan teori Evert Lee (dalam Makarauw, 2012)**,** kombinasi push dan pull factor menciptakan pola migrasi yang berdampak pada berbagai aspek sosial dan ekonomi, seperti:

1. Meningkatnya jumlah penduduk perkotaan

Kota mengalami pertumbuhan populasi yang pesat, yang menyebabkan kepadatan penduduk dan tekanan terhadap infrastruktur. Dalam konteks ini, indikator dan keseimbangan penduduk seharusnya dilihat dari interelasi antara penduduk dengan fenomena pembangunan yang sangat luas. Indikator kependudukan dan keseimbangan harus dapat dijadikan sebagai petunjuk dan bahan untuk

menempatkan sumber daya manusia yang besar sebagai sasaran pembangunan, sekaligus sebagai pelaku pembangunan.

Masalah klasik yang dihadapi oleh kota yang berkembang adalah meningkatnya jumlah penduduk, yang berimplikasi pada bertambahnya kebutuhan akan tanah, baik untuk pemukiman maupun untuk kegiatan perkotaan lainnya. Tanah sebagai sumber daya alam bersifat terbatas, sementara kebutuhan manusia terus meningkat. Ketersediaan tanah yang semakin langka menjadikan akomodasi ekonomi semakin mahal, yang pada gilirannya dapat memicu masalah sosial, seperti kemiskinan dan ketidakadilan dalam akses terhadap perumahan.

Oleh karena itu, penting untuk memiliki kebijakan tata ruang yang mendasari pertimbangan kondisi fisik lingkungan dan sosial ekonomi, baik pada saat ini maupun untuk perkembangan di masa depan.

2. Transformasi ekonomi

Pergeseran dari ekonomi agraris ke ekonomi berbasis industri dan jasa semakin berkembang di perkotaan. Transformasi ekonomi untuk era digital bukan tentang teknologi akan tetapi tentang strategi dan cara berpikir baru. Transformasi ekonomi untuk era digital ini mengharuskan bisnis untuk meningkatkan pola fikir strategisnya bagaimana agar lebih dari sekedar infrastrukturnya. (Wibowo, 2022)

3. Peningkatan lapangan kerja tetapi juga pengangguran

Meskipun kota menyediakan banyak pekerjaan, persaingan ketat bisa menyebabkan pengangguran bagi tenaga kerja tidak terampil. Menciptakan lapangan kerja baru atau mengembangkan lapangan kerja yang sudah ada. Hal yang dapat dilakukan yaitu mendorong UMKM, meningkatkan investasi dan menyediakan

pelatihan kerja. Manfaat peningkatan lapangan kerja yaitu mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, memberikan kesempatan bagi individu untuk memperoleh penghasilan yang stabil. (Djunaidi, 2022)

4. Kesenjangan sosial dan ekonomi

Urbanisasi dapat meningkatkan kesenjangan antara kelas sosial, terutama antara pendatang baru dan penduduk asli. Kesenjangan sosial ekonomi mencerminkan ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi antar golongan. Ada golongan masyarakat yang mudah memenuhi kebutuhan ekonominya, sementara ada pula yang harus berupaya keras dalam kondisi yang berbeda dan tidak seimbang. Contohnya, kelompok kaya sering kali memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi, sedangkan kelompok miskin mungkin terjebak dalam siklus kemiskinan.

Salah satu penyebab utama kesenjangan sosial dan ekonomi adalah disparitas dalam akses dan mutu pendidikan. Masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas cenderung kesulitan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk bersaing di pasar kerja. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial ekonomi harus mencakup peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan guna mengurangi kesenjangan ini. Kesenjangan ekonomi sering kali tercermin dalam perbedaan penghasilan antara kelompok-kelompok masyarakat. (Violita, 2023)

5. Masalah lingkungan di kota

Peningkatan populasi menyebabkan polusi, kemacetan, dan perumahan kumuh akibat tingginya permintaan tempat tinggal. Munculnya Pembangunan di kota-kota besar Indonesia, seperti infrastruktur dan fasilitas pendidikan, berperan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana di ketahui peningkatan jumlah penduduk akan berkorelasi positif dengan meningkatnya urbanisasi di suatu wilayah. Ada kecenderungan bahwa aktivitas perekonomian akan berpusat pada suatu area yang memiliki tingkat konsentrasi penduduk yang cukup tinggi. Hubungan positif antara konsentrasi penduduk dengan aktivitas kegiatan ekonomi akan menyebabkan semakin membesarnya area konsentrasi penduduk, sehingga menimbulkan apa yang dikenal dengan nama daerah perkotaan.

Dampaknya yaitu akan menjadi magnet bagi penduduk untuk berdatangan mencari pekerjaan, melanjutkan study, dan bertempat tinggal. Hal ini yang sering disebut dengan urbanisasi. Masalah ini akhirnya akan menimbulkan fenomena urbanisasi yang berlebihan. Adanya urbanisasi yang berlebihan ini akan menimbulkan berbagai masalah yang terjadi dikota antara lain yaitu, meningkatnya angka kemiskinan sehingga pemukiman kumuh yang meningkat, meningkatnya kriminalitas akibat kemiskinan, pengangguran besar – besaran, dan lain sebagainya. (Harahap, 2013)

6. Perubahan budaya dan sosial:

Urbanisasi membawa perubahan dalam gaya hidup, interaksi sosial, dan sistem nilai masyarakat. Perubahan sosial budaya meliputi perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke

keadaan yang lain. Perubahan budaya dan sosial terjadi masyarakat, sehingga menghasilkan keadaan baru bagi manusia. Kebudayaan harus dipahami menurut tiga lapis yaitu; lapisan teknologi yang terendah, lapisan sosiologis yang menengah, dan lapisan filosofis yang tertinggi. (Sarkawi, 2016)

Urbanisasi berimplikasi pada Perkembangan Wilayah dimana proses meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di daerah perkotaan akibat migrasi dari pedesaan atau pertumbuhan alami. Urbanisasi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan populasi di kota, tetapi juga dengan perubahan sosial, ekonomi, dan tata ruang. Perkembangan wilayah adalah proses pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada suatu daerah, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan perkembangan institusi seperti perguruan tinggi. (Anisyaturrobiah, 2021)

Menurut Todaro & Smith (Saputra, 2015), urbanisasi dan perkembangan wilayah saling berkaitan karena urbanisasi meningkatkan kebutuhan akan infrastruktur dan ekonomi perkotaan, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan wilayah. Alfred Marshall & Paul Krugman Dalam Teori Konsentrasi Ekonomi (Agglomeration Theory) menjelaskan bahwa pertumbuhan kota terjadi karena adanya konsentrasi ekonomi di satu wilayah tertentu, yang menyebabkan peningkatan produktivitas dan daya tarik bagi migran.

Urbanisasi dalam konteks penelitian ini adalah lebih disebabkan karena (1) Kehadiran perguruan tinggi yang menciptakan pusat kegiatan ekonomi di wilayah sekitarnya. (2) Masyarakat pindah ke kota untuk mencari pekerjaan atau pendidikan yang lebih baik; (3) Terciptanya klaster ekonomi, seperti bisnis kuliner, transportasi, dan perumahan di sekitar perguruan tinggi. (Zulfiyah, 2017)

Selanjutnya Teori Urbanisasi Berkelanjutan *(Sustainable Urbanization)* UN-Habitat menekankan bahwa pentingnya perencanaan yang baik agar urbanisasi tidak menyebabkan masalah sosial dan lingkungan. Pada penelitian Jalal (2015) bahwa Dampak Urbanisasi yang Tidak Terkelola menyebabkan Kemacetan lalu lintas di sekitar wilayah perguruan tinggi, Kenaikan harga tanah dan perumahan yang tidak terjangkau bagi masyarakat lokal, dan Masalah sanitasi dan sampah akibat meningkatnya populasi pendatang. Namun Jalal mengemukakan solusi pada urbanisasi berkelanjutan bahwa harus dilakukan upaya dari pemerintah untuk pengembangan transportasi publik yang efisien, Kebijakan zonasi yang mengatur pembangunan wilayah, dan Pelestarian ruang hijau dan infrastruktur ramah lingkungan.

Dampak dari urbanisasi dan perkembangan wilayah dapat bersifat positif, seperti peningkatan ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti kemacetan, kesenjangan sosial, dan masalah lingkungan. Oleh karena itu, perencanaan tata kota yang baik sangat diperlukan agar urbanisasi dan perkembangan wilayah dapat berlangsung secara berkelanjutan. (Agustin, 2023)

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan landasan teoritis yang penulis uraikan terlebih dahulu, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

Situmorang, Sandra Dewi (2004) dalam studinya yang berjudul "Dampak Kehadiran Institusi Pendidikan terhadap Migrasi dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat" (Studi Kasus Cemara Kecamatan Lubuk Pakam) menjelaskan peran

penting lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan, baik swasta maupun negeri, berfungsi sebagai pendorong utama dalam pengembangan masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Dalam konteks migrasi, Situmorang mengidentifikasi bahwa ketidakmerataan pelaksanaan pembangunan dan fasilitas di berbagai daerah menyebabkan perpindahan penduduk dari daerah yang minim fasilitas ke daerah yang lebih lengkap. Fenomena ini dikenal sebagai migrasi desa-kota, yang dipicu oleh dua faktor utama:

1. Faktor Pendorong: Ini adalah faktor negatif yang ada di daerah asal yang mendorong masyarakat untuk pindah. Misalnya, kurangnya akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur yang memadai dapat menjadi alasan bagi individu untuk meninggalkan daerah asal mereka.
2. Faktor Penarik: Ini adalah faktor positif yang ada di daerah tujuan yang menarik masyarakat untuk tinggal. Dalam hal ini, fasilitas pendidikan yang memadai di Kelurahan Cemara menjadi daya tarik utama bagi masyarakat untuk pindah ke daerah tersebut demi mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Migrasi yang dilakukan oleh pelajar tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat setempat. Kehadiran pelajar yang bermigrasi ke daerah tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Untuk memenuhi kebutuhan migran, masyarakat menciptakan berbagai usaha, seperti penyediaan tempat kos, warung makan, dan layanan katering. Usaha-usaha ini tidak hanya menambah pendapatan masyarakat, tetapi juga meningkatkan konsumsi lokal.

Dengan demikian, migrasi yang dipicu oleh kehadiran institusi pendidikan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Peningkatan

jumlah penduduk yang berpendidikan di suatu daerah dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat.

E. Kerangka Konsep

Pendidikan merupakan pembangunan dasar manusia yang sangat penting dalam konteks pengembangan individu dan masyarakat. Pentingnya pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain; Pendidikan harus dipandang sebagai hak asasi manusia yang fundamental. Setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan tanpa diskriminasi. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting untuk keberhasilan dan kesinambungan pembangunan. Pembangunan yang berkelanjutan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada. Pendidikan yang baik dapat membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin penting. Pendidikan yang berkualitas dapat membantu individu untuk memahami dan memanfaatkan teknologi, serta berinovasi dalam berbagai bidang. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial

suatu negara. Pendidikan juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, individu dapat lebih memahami hak dan kewajiban mereka, serta berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat komunitas dan pemerintahan. Pendidikan yang inklusif dan berkeadilan memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, serta menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Dengan demikian, pendidikan bukan hanya sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan alat untuk memberdayakan individu dan masyarakat. Investasi dalam pendidikan adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik, di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. (Waty, 2024)

Masyarakat merupakan entitas sosial yang kompleks, di mana individu-individu saling berinteraksi dan membentuk hubungan yang erat berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang dianut bersama. Pemahaman tentang masyarakat sangat penting untuk menganalisis dinamika sosial, perubahan budaya, dan perkembangan komunitas dalam konteks yang lebih luas. (Jamaluddin, 2015)

Untuk lebih jelas peneliti menyajikan kerangka konsep dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Kerangka Konsep

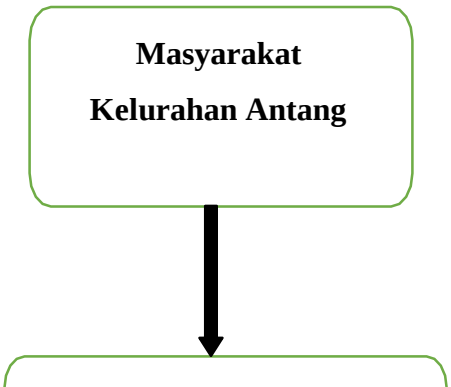

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak sosial, budaya, dan ekonomi yang ditimbulkan oleh perguruan tinggi di Kelurahan Antang. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengembangan pendidikan tinggi dan penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti turun langsung kelapangan melakukan observasi untuk memperoleh data yang akurat. Suatu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang memahami arti peristiwa dalam kaitannya dengan orang-orang yang menjadi bagian dari peristiwa itu. Ada sejumlah fenomena kejadian yang Nampak dengan begitu jelas di tengah-tengah kehidupan sosial Kelurahan Antang Kota Makassar.

Pelaksanaan penelitian "Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Di Masyarakat" yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (kualitatif research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap *(to describe and Explorer),* kedua menggambarkan dan menjelaskan *(to describe and explain).*

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dengan cara yang mendalam dan holistik.

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, yang mengakui bahwa realitas sosial bersifat kompleks dan tidak dapat sepenuhnya diukur dengan metode kuantitatif. Pendekatan ini menekankan pentingnya konteks dan pengalaman subjektif individu dalam memahami fenomena. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi objek yang alami, artinya peneliti berusaha untuk memahami fenomena dalam konteks kehidupan sehari-hari tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, peneliti dapat mengidentifikasi pola, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, serta dinamika sosial yang terjadi. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk berbagai bidang, seperti psikologi, sosiologi, dan ilmu lingkungan, serta membantu dalam pengembangan kebijakan atau intervensi yang lebih efektif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga terlibat dalam proses analisis dan interpretasi data. Keterampilan, pengalaman, dan perspektif peneliti sangat memengaruhi hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah snowball sampling. Metode ini melibatkan pengidentifikasian responden awal yang relevan, kemudian meminta mereka untuk merekomendasikan individu lain yang juga memiliki informasi atau pengalaman yang relevan. Pendekatan ini sangat berguna ketika populasi yang diteliti sulit diakses. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Trik angulati mengacu pada penggunaan kombinasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif sangat efektif untuk

dengan kasus lain dalam sistem yang lebih besar. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang satu kasus sering kali memerlukan analisis terhadap konteks dan interaksi dengan kasus-kasus lain. Dalam situasi di mana terdapat beberapa kasus dalam suatu lembaga atau organisasi, peneliti harus membuat keputusan strategis tentang kasus mana yang akan diteliti.

Kriteria pemilihan ini bisa berdasarkan prioritas, relevansi, atau potensi untuk memberikan wawasan yang lebih besar. Penelitian yang mempertimbangkan elemen-elemen yang terintegrasi dan terstruktur cenderung lebih holistik. Ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika yang mungkin tidak terlihat jika hanya fokus pada satu kasus secara terpisah, Dengan memahami beberapa kasus, peneliti dapat melakukan analisis komparatif yang dapat mengungkapkan pola atau perbedaan yang signifikan, memberikan konteks yang lebih kaya untuk interpretasi data. Namun apabila terdapat lebih dari satu kasus yang sama-sama menarik untuk diteliti menjadi Studi Kasus Berganda, maka peneliti harus menguasai semuanya kemudian membandingkannya satu sama lain.

Menurut Endraswara (dalam Raharjo 2017) yang terakhir ini bisa disebut sebagai studi Kasus Kolektif *(Collective Chase Study).* Walau kasus yang diteliti lebih dari satu (Multi-kasus), prosedurnya sama dengan studi kasus tunggal. Sebab, baik Studi Multi-Kasus maupun Multi-Situs merupakan pengembangan dari metode Studi Kasus. Terkait dengan pertanyaan yang lazim diajukan dalam metode Studi Kasus, karena hendak memahami fenomena secara mendalam, bahkan mengeksplorasi dan mengelaborasinya. Menurut Yin (dalam Raharjo, 2017) Dalam penelitian studi kasus, penting untuk merumuskan pertanyaan yang komprehensif agar dapat memahami fenomena secara mendalam. pertanyaan yang diajukan tidak

hanya berfokus pada "apa" (what), tetapi juga mencakup "bagaimana" (how) dan "mengapa" (why). Yin menekankan pentingnya penggunaan pertanyaan "bagaimana"*(how)* Pertanyaan ini berfokus pada proses dan mekanisme yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Dengan menanyakan "bagaimana", peneliti dapat memahami langkah-langkah, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam konteks tertentu. Misalnya, pertanyaan seperti "Bagaimana individu beradaptasi dengan perubahan sosial?" dapat memberikan wawasan tentang proses adaptasi yang dialami oleh subjek dan "mengapa" *(why)* Pertanyaan ini berusaha menggali alasan atau motivasi di balik suatu peristiwa atau tindakan. Dengan menanyakan "mengapa", peneliti dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan atau perilaku subjek. Misalnya, pertanyaan "Mengapa masyarakat memilih untuk berpartisipasi dalam program pendidikan?" dapat mengungkapkan motivasi dan nilai-nilai yang mendasari keputusan tersebut, dalam penelitian studi kasus karena kedua jenis pertanyaan ini sangat efektif. Untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji, peneliti perlu menerapkan beberapa strategi dan pendekatan yang sistematis. Menggunakan ketiga jenis pertanyaan ini secara efektif akan membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna tentang fenomena yang diteliti.

Pada tahap ini, peneliti harus bekerja secara komprehensif dan holistik. Semakin banyak peneliti dapat memilih kasus atau bahan penelitian dengan cara yang spesifik dan unik, sekaligus memandangnya sebagai suatu sistem yang tidak tertutup, maka semakin banyak studi kasus yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui studi kasus, suatu peristiwa akan ditonjolkan hingga diketahui publik.

Studi kasus telah menjadi metode penelitian yang berusia lebih dari 70 tahun dan tetap relevan dalam berbagai disiplin ilmu, meskipun sering kali menghadapi kritik. Dengan demikian, meskipun studi kasus menghadapi kritik, metode ini tetap menjadi alat yang berharga dalam penelitian, terutama dalam ilmu sosial dan ilmu terapan. Kemampuannya untuk menggali fenomena secara mendalam dan kontekstual menjadikannya pilihan yang relevan bagi peneliti yang ingin memahami kompleksitas kehidupan sosial dan perilaku manusia.

Pada dasarnya studi kasus bersifat sangat mendalam dan diharapkan dari pemahaman yang mendalam tersebut dapat diturunkan suatu konsep atau teori tertentu untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, unit analisis studi kasus adalah individu, kelompok, lembaga atau organisasi, bukan masyarakat secara keseluruhan. Kemampuan menemukan hal-hal baru dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan merupakan obsesi setiap peneliti, termasuk peneliti studi kasus. Unsur-unsur yang dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan adalah konsep, proposisi, definisi, model, rumus, postulat, model, teori, dan lain-lain.

Studi kasus dilakukan dalam kerangka yang natural, holistik, dan mendalam, yang mencerminkan pendekatan kualitatif yang khas. Pendekatan naturalistis dalam studi kasus berarti bahwa kegiatan pengumpulan data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata, tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti. Peneliti berusaha untuk memahami fenomena dalam kondisi alaminya, sehingga data yang diperoleh mencerminkan situasi yang sebenarnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika dan kompleksitas yang terjadi dalam konteks sosial yang diteliti. Pendekatan holistik menekankan pentingnya memperoleh informasi secara komprehensif dan holistik. Peneliti harus berusaha untuk mendapatkan gambaran

yang utuh tentang fenomena yang diteliti, sehingga tidak ada informasi penting yang terlewatkan.

Untuk mencapai ini, peneliti perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan perspektif, termasuk partisipan utama, informan kunci, dan orang-orang terdekat subjek penelitian. Untuk memperoleh informasi yang komprehensif, peneliti tidak hanya menggali informasi melalui wawancara mendalam dengan partisipan dan informan kunci, tetapi juga dapat menggunakan berbagai metode lain, seperti Wawancara dengan Orang Terdekat dengan cara Mengumpulkan perspektif dari keluarga, teman, atau rekan kerja subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks dan pengalaman subjek, catatan harian, menggunakan catatan harian atau jurnal yang ditulis oleh subjek penelitian untuk memahami aktivitas, perasaan, dan refleksi mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan observasi, melakukan observasi langsung terhadap perilaku dan interaksi subjek dalam situasi alami mereka, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang dinamika sosial yang terjadi.

Dari data yang dikumpulkan, peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau kenyataan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Proses analisis data dalam studi kasus melibatkan pengkodean, pengelompokan tema, dan interpretasi untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan makna di balik data yang diperoleh.

Terkait itu, Yunus (2010: 264) Dalam penelitian studi kasus, objek yang diteliti harus dicitrakan secara mendalam dan detail. Ini berarti peneliti harus mengumpulkan data yang kaya dan beragam untuk memahami objek secara menyeluruh, penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek,

di mana data yang dikumpulkan dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Ini membantu peneliti untuk melihat bagaimana berbagai elemen dalam objek saling berinteraksi. Penelitian studi kasus bersifat eksploratif, yang berarti peneliti berusaha untuk menggali dan memahami fenomena yang kompleks dan sering kali belum banyak diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian yang lebih terstruktur. Peneliti harus mempertimbangkan sifat objek kajian yang sangat khusus dan mengelaborasinya dengan cara yang mendalam. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dan perspektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya.

Peneliti tidak hanya memahami kasus dari luarnya saja, tetapi juga dari dalam sebagai entitas yang utuh. Ini mencakup pemahaman tentang konteks, latar belakang, dan dinamika yang mempengaruhi objek penelitian. Mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan metode untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang objek penelitian. Ini dapat mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan pendekatan yang mendalam dan eksploratif, penelitian studi kasus dapat memberikan wawasan yang berharga tentang fenomena yang kompleks. Peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi objek penelitian dan memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dalam konteks yang lebih luas. Itu sebabnya salah satu teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam. Untuk memahami lebih jauh tentang subjek, peneliti Studi Kasus juga dapat memperoleh data melalui riwayat hidupnya.

Dalam penelitian studi kasus, penggunaan berbagai teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam

tentang objek yang diteliti. Selain wawancara mendalam, berikut adalah lima teknik pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu,

1. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen dapat berupa laporan, catatan, arsip, publikasi, atau dokumen resmi lainnya, Dokumentasi dapat memberikan konteks tambahan, mendukung temuan dari wawancara, dan memberikan bukti yang dapat diverifikasi. Ini juga membantu peneliti untuk memahami sejarah dan perkembangan objek yang diteliti.

2. Observasi Langsung

Dalam teknik ini, peneliti mengamati objek penelitian secara langsung dalam konteks alaminya. Observasi dapat dilakukan tanpa intervensi atau dengan intervensi minimal. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam situasi nyata. Ini memberikan data yang kaya dan kontekstual yang tidak selalu dapat diperoleh melalui wawancara.

3. Observasi Partisipan

Teknik ini melibatkan peneliti yang berpartisipasi dalam kegiatan atau situasi yang sedang diteliti, sambil mengamati dan mencatat pengalaman dan interaksi yang terjadi, Observasi partisipan ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang konteks sosial dan budaya, serta memungkinkan peneliti untuk merasakan pengalaman dari sudut pandang subjek penelitian. Ini juga dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan partisipan.

4. Artefak Fisik

Artefak fisik mencakup objek atau material yang dapat dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Ini bisa berupa barang, alat, karya seni, atau produk yang relevan, Analisis artefak fisik dapat memberikan wawasan tentang nilai, norma, dan praktik yang ada dalam konteks penelitian. Artefak dapat berfungsi sebagai bukti konkret yang mendukung temuan dari teknik pengumpulan data lainnya.

5. Survei atau Kuesioner

Meskipun tidak selalu digunakan dalam studi kasus, survei atau kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sejumlah besar responden, Teknik ini dapat memberikan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, yang dapat melengkapi data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang objek penelitian. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan, dan penggunaan kombinasi teknik ini dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Kelebihan penelitian studi kasus dibandingkan dengan metode penelitian kualitatif lainnya terletak pada kemampuannya untuk menggali informasi secara mendalam dan komprehensif. Ada beberapa poin penting terkait dengan kelebihannya yaitu, penelitian kasus terletak pada kemampuannya untuk menggali informasi secara mendalam, memahami makna yang tersirat, dan mengungkap wawasan yang lebih kaya. Pendekatan ini sangat efektif dalam memahami fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks yang kompleks.

Pernyataan tersebut menyoroti pentingnya penggunaan paradigma fenomenologi dalam penelitian studi kasus. Paradigma fenomenologi berfokus pada pengalaman subjektif individu dan bagaimana mereka memberi makna pada pengalaman tersebut. Dalam studi kasus, peneliti dapat menggali bagaimana individu atau kelompok merasakan dan memahami fenomena yang diteliti, Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks di mana pengalaman terjadi, termasuk faktor-faktor sosial, budaya, dan emosional yang mempengaruhi persepsi individu. Paradigma fenomenologi membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan mengungkap aspek-aspek dari pengalaman manusia yang mungkin tidak terlihat atau teraba. Ini termasuk perasaan, nilai, dan keyakinan yang mendasari tindakan dan perilaku individu.

Peneliti dapat menggunakan teknik refleksi untuk memahami bagaimana individu membangun makna dari pengalaman mereka, serta bagaimana makna tersebut dapat bervariasi antara individu yang berbeda. Dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai elemen dalam konteks yang lebih luas, paradigma fenomenologi mendorong peneliti untuk mempertimbangkan konteks spesifik di mana pengalaman terjadi, sehingga pemahaman yang diperoleh lebih relevan dan aplikatif. Pendekatan fenomenologi mendorong peneliti untuk terlibat secara emosional dengan partisipan, yang dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh, dengan memahami pengalaman dari sudut pandang partisipan, peneliti dapat mengembangkan empati dan sensitivitas terhadap konteks dan pengalaman yang

dialami oleh individu, Penggunaan paradigma fenomenologi dalam studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dan kompleks dari fenomena yang diteliti.

Agar sebuah kasus dapat digali maknanya secara efektif dalam penelitian studi kasus, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam pemilihan kasus dan formulasi pertanyaan penelitian. pemilihan jenis studi kasus yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian dan motivasi peneliti. Memahami perbedaan antara studi kasus instrumental dan intrinsik dapat membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan menentukan pendekatan yang paling sesuai untuk menggali makna dari kasus yang dipilih. Dengan demikian, pemilihan kasus yang tepat dan formulasi pertanyaan penelitian yang sesuai adalah langkah krusial dalam penelitian studi kasus. Hal ini akan memastikan bahwa penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermakna tentang fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Peneitian

Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di Kelurahan Antang, Kota Makassar, yaitu tempat di mana terjadinya fenomena Dampak Sosial Kehadiran Perguruan Tinggi di Masyarakat Kelurahan Antang Kota Makassar. Penelitian ini secara spesifik akan mengambil para pelaku usaha sebagai lokasi dan beberapa RT dan RW serta masyarakat sekitar sebagai lokasi penelitian.

C. Fokus dan Dekripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Di Maksyarakat. Penelitian ini akan menggali bangaimana adaptasi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan antang untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sosial dan ekonomi mereka, serta bagaimana mereka mengembangkan cara-cara untuk bertahan hidup. Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar kampus unimers Kecamatan antang, serta terhadap kesejahteraan mereka.

2. Deskripsi Fokus

Penelitian melihat kondisi ekonomi Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Di Masyarakat. Penghasilan mereka sangat bergantung kepada kampus Universitras Megarezky. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana ketidak pastian pendapatan memengaruhi kehidupan mereka dan keluarga, serta bagaimana mereka mengelola kehidupan ekonomi dalam situasi yang tidak menentu.

D. Sumber Data

dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan data – data yang di peroleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date.* Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus *(focus group discussion – FGD)* dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurna, dan lain-lain.

Pemahaman terhadap kedua jenis data diatas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

E. Penentuan Informan

Menurut Sugiono (2011) informan dipilih dengan cara teknik *snowball* dengan memilih informan-informan tertentu yang dianggap memiliki informasi yang akurat dan memadai mengenai masalah yang diteliti.

1. Informan utama adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian ini yang termasuk dalam informasi utama yaitu masyarakat Kelurahan Antang kota makassar.
2. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dangan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan utama.
3. Informan kunci adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan mendalam tentang suatu topik atau fenomena tertentu. Dalam konteks penelitian, informan kunci sering kali dipilih karena mereka dapat memberikan informasi yang relevan dan berharga untuk memahami isu yang sedang diteliti.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas semua masalah yang diteliti. Untuk memudahkan peneliti, digunakan beberapa alat bantu seperti alat perekam suara, kamera dan lainnya yang dianggap perlu untuk menunjang penelitian, Sugiyono (2015). Sehingga penelitian mengetahui secara langsung dari informan masyarakat Kelurahan Antang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Dalam konteks ini, metode penelitian lapangan (field research) menjadi pilihan yang efektif, di mana peneliti langsung terjun ke objek yang diteliti. Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan dalam metode penelitian lapangan:

1. Observasi

   Observasi adalah proses pengamatan dan pengumpulan data mengenai suatu objek atau fenomena secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan akhirnya membuat kesimpulan atau analisis tentang objek atau fenomena tersebut. Observasi sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, psikologi, dan sebgainya. Obserfasi

bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui pengamatan visual, wawancara, pengamatan non-verbal dan sebagainya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isi dan tema yang diangkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat yang berharga dalam penelitian, yang dapat melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh inorman yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu di uji secara empiris data untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan oleh sampel yang telah di tentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sarana penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data penelitian merupakan proses mengurangi jumlah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk memudahkan analisis dan interprestasi. Hal ini dilakukan dengan cara manyaring data yang tidak relevan, menghapus data yang tidak lengkap atau tidak valid, serta memilih data yang paling penting dan representasi untuk dipertahankan. Beberapa teknik reduksi data yang umum digunakan dalam penelitian yaitu pengelopokan data dimana data yang memiliki kesamaan karakteristik dikelompokan bersama untuk mempermudah analisis, pemilihan data dimana memilih data ini yang paling relevan dan penting untuk dipertahankan, sementara data yang kurang relevan atau tidak valid dihilangkan, menggunakan teknik analisis seperti regresi, aktor analisis, atau analisis kluster untuk menyederhanakan data dan mengidentifikasi pola dan mengidentifikasi dimensi yang paling signifikan, mengurangi jumlah dimensi variabel dalam data, misalnya menggunakan analisis kemponen utama dan analisis factor untuk mengidentifikasi dimensi yang paling signifikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena cara data disajikan dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi informasi oleh pembaca. Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyusun data atau informasi dalam bentuk yang terstruktur, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Penyajian yang baik membantu peneliti dan pembaca untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah-langkah selanjutnya. penyajian data yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian dapat dipahami dan digunakan dengan baik. Pernyataan tersebut menekankan pentingnya penyajian data dan temuan penelitian yang jelas, sederhana, dan terfokus penyajian yang jelas membantu menghindari kebingungan di kalangan

pembaca. Ketika informasi disampaikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami, pembaca dapat mengikuti alur pemikiran peneliti dengan lebih baik, menghindari jargon yang berlebihan dan menggunakan bahasa yang sederhana dapat membuat penelitian lebih dapat diakses oleh audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang akademis yang kuat.

Penyajian yang sederhana memungkinkan peneliti untuk fokus pada inti masalah dan temuan utama. Ini membantu pembaca untuk memahami poin-poin kunci tanpa terganggu oleh informasi yang tidak relevan dan menggunakan grafik, tabel, atau diagram untuk menyajikan data dapat membantu menyederhanakan informasi kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami. Dengan menjaga fokus pada fenomena yang diteliti, peneliti dapat memastikan bahwa semua informasi yang disajikan relevan dan mendukung tujuan penelitian. Ini membantu pembaca untuk melihat hubungan antara data dan kesimpulan yang diambil, penyajian yang terfokus membantu memperkuat argumen yang diajukan dalam penelitian.

Ketika data dan temuan disajikan dengan cara yang logis dan teratur, pembaca lebih cenderung menerima kesimpulan yang diambil. Penyajian yang jelas dan terfokus memberikan informasi yang dapat diandalkan bagi pembaca, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Ini sangat penting dalam konteks kebijakan, praktik, atau intervensi yang didasarkan pada temuan penelitian. Ketika pembaca memahami temuan dengan baik, mereka lebih mampu mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan informasi yang disajikan. Ini dapat berdampak positif pada implementasi kebijakan atau praktik yang diusulkan. Penyajian yang jelas, sederhana, dan terfokus sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami fenomena yang diteliti dengan baik. Hal ini tidak

hanya meningkatkan kualitas komunikasi penelitian tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan temuan yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah krusial dalam proses penelitian dan pembuatan laporan, karena di sinilah peneliti merangkum temuan dan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan serta proses untuk mencari dan memahami makna dari data yang telah dikumpulkan, serta mengidentifikasi pola-pola, keteraturan, dan hubungan sebab-akibat yang muncul dari analisis data. Kesimpulan ini mencerminkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang sangat penting dalam penelitian. Proses ini tidak hanya melibatkan merangkum temuan, tetapi juga memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang valid dan relevan, serta sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang akurat dan kokoh akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman fenomena yang diteliti dan dapat menjadi dasar untuk tindakan atau penelitian lebih lanjut.

I. Pengabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka harus dilakukan uji pengabsahan data. Adapun uji pengabsahan data-data dapat dilakukan dengan cara.

1. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode merujuk pada penggunaan lebih dari satu metode dalam pengumpulan data untuk menverifikasi hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai metode (misalnya wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk melihat apakah temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda-beda menunjukkan hasil yang serupa. Dengan cara ini, kesalahan atau biasa yang mungkin terjadi pada satu metode dapat diperbaiki atau dikonfirmasi dengan menggunakan metode lainnya. Teknik ini bertujuan untuk memastikan validasi hasil yang lebih kuat dan mengurangi keterbatasan yang mungkin timbul dari penggunaan satu metode saja.

2. Trianggulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber data melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk memverifikasi temuan penelitian. Sumber data yang berbeda ini bisa berupa informan yang berbeda, lokasi yang berbeda, atau periode waktu yang berbeda. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti dapat mengurangi potensi biasa yang timbul akibat ketergantungan pada satu sumber data saja. Misalnya, seorang peneliti bisa meggunakan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, observasi di berbagai tempat, atau data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda, untuk melihat konsistensi dan keandalan temuan.

J. Tahap – Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang menjadi acuan penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah atau mencari masalah, merumuskan masalah dimana pada tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah yang kemudian peneliti membuatkan rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti, mengadakan penelitian terdahulu hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, menentukan sampel penelitian, dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dengan baik. Pertama-pertama harus mengumpulkan data yang mana kegiatan ini sudah tersusun dalam rencana penelitian, kedua analisis data kegiatan ini dilakukan apabila semua data terkumpul.

3. Laporan Penelitian

Untuk kepentingan publikasi, maka penelitian harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan. Bentuk dan sistematik laporan penelitian dapat berupa artikel ilmiah, laporan, skripsi, tesis atau disertasi. Tahap laporan ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Latar Penelitian

1. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah

a. Kota Makassar

Makassar, sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki posisi geografis dan strategis yang sangat penting. Makassar terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi, dengan koordinat antara 119º24'17" Bujur Timur dan 5º8'6" Lintang Selatan. Kota ini berbatasan dengan beberapa kabupaten, yaitu Sebelah Utara: Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Kecamatan Liukang Tupabiring), Sebelah Timur: Kabupaten Maros (Kecamatan Moncongloe) dan Kabupaten Gowa (Kecamatan Patalassang), Sebelah Selatan: Kabupaten Gowa (Kecamatan Somba Opu dan Barombong) serta Kabupaten Takalar (Kecamatan Galesong Utara), dan Sebelah Barat: Selat Makassar.

Makassar memiliki topografi yang bervariasi, dengan kemiringan lahan yang berkisar antara 0-2° (datar) dan 3-15° (bergelombang). Hal ini memberikan karakteristik yang unik pada lanskap kota dan memengaruhi penggunaan lahan serta pembangunan infrastruktur dengan Luas wilayah Kota Makassar tercatat sekitar 175,77 km². Luas ini mencakup berbagai area, termasuk pemukiman, pusat bisnis, dan ruang terbuka hijau. Makassar memiliki posisi yang strategis karena terletak di pesisir pantai barat Sulawesi Selatan. Kota ini menjadi salah satu persimpangan jalur lalu lintas, baik untuk transportasi laut maupun darat. Hal ini menjadikannya sebagai

pusat perdagangan dan ekonomi di wilayah timur Indonesia, sebagai Ibukota Provinsi, Makassar berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi.

Kota ini juga menjadi tempat berkumpulnya berbagai budaya dan etnis, yang menjadikannya sebagai pusat keragaman sosial, dengan posisi strategis dan pertumbuhan populasi yang pesat, Makassar terus mengembangkan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup warganya. Proyek-proyek infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan bandara menjadi fokus utama dalam perencanaan kota.

Dengan demikian, Makassar bukan hanya sekadar ibukota provinsi, tetapi juga merupakan kota yang memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial di Sulawesi Selatan dan Indonesia secara keseluruhan. Keberagaman topografi dan posisi geografisnya menjadikan Makassar sebagai kota yang dinamis dan berkembang

Berdasarkan peraturan pemerintah daerah Kota Makassar Nomor 7 tahun 2013 mengenai struktur wilayah administrasi Kota Makassar. kota Makassar memiliki luas 175,77 $km^{2.}$. kota makassar memiliki 15 kecamatan dan 153 kelurahan, peraturan ini mengatur pembentukan struktur organisasi dan tata kerja perangkat derah di kota makassar. adapun pembagian kecamatan berdasarkan arah yaitu disebelah bagian Utara Kota Makassar terdapat Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Tallo. Bagian Selatan Kota Makassar terdapat Kecamatan Mariso, Kecamatan Tamalate, dan Kecamatan Rappocini. Bagian Timur Kota Makassar terdapat Kecamatan Manggala dan krcamatan Panakukang dan yang terakhir yaitu di bagian Barat Kota Makassar terdapat Kecamatan Makassar, Kecamatan Ujung Pandang, Kecamatan Tallo, dan Kecamatan

Ujung Tanah, dan Kecamatan Wajo. Setiap kecamatan ini memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelayanan publik, di masing – masing kecamatan bertanggung jawab atas administrasi pemerintahan, pengembangan masyarakat, dan penyelenggaraan program – program pembangunan. Didalam setian kecamatan terdapat beberapa kelurahan yang berfungsi sebagai unit administrasi terkecil. Kelurahan memilki peran dalam memberikan kayanan langsung kepada masyarakat dan menjadi jembatan antara pemerintahan dan warga. Dengan struktur administrasi yang jelas, Kota Makassar dapat mengelola sumber daya dan pelayanan publik dengan lebih efektif. Pembagian wilayah ini juga memudahkan dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di setiap kecamatan dan kelurahan.



Sumber : Peta Administrasi Kota Makassar

b. Kecamatan Manggala

Kecamatan Manggala adalah salah satu dari 15 kecamatan yang terletak di Kota Makassar Secara administratif, batas wilayah Kecamatan Manggala yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tamalanrea, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa,

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Panakkukang. Luas total wilayah Kecamatan Manggala adalah 24,14 km², yang terdiri dari beberapa kelurahan dengan luas masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Luas Kelurahan di Kecamatan Manggala

Kelurahan	**Luas Wilayah (km²)**
Kelurahan Antang	2,63
Kelurahan Bangkala	3,42
Kelurahan Batua	1,92
Kelurahan Borong	1,92
Kelurahan Manggala	4,44
Kelurahan Tamangapa	7,62
Kelurahan Bitoa	1,31
Kelurahan Biring Romang	0,88
Jumlah	24,14 km²

Di kecamatan manggala terdapat Kelurahan Terbesar dan Terkecil dimana kelurahan yang mendapatkan julukan kelurahan terbesar yaitu di Kelurahan Tamangapa memiliki luas wilayah terbesar, yaitu 7,62 km², adapun kelurahan terbesar kedua yaitu di Kelurahan Manggala dengan luas wilayah 4,44 km², dan yang terakhir dengan julukan kelurahan terkecil berada di Kelurahan Biring Romang merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 0,88 km². Kelurahan ini merupakan pemekaran dari Kelurahan Bangkala yang dilakukan pada tahun 2015. Setiap kelurahan di Kecamatan Manggala memiliki peran penting dalam

memberikan layanan kepada masyarakat dan berkontribusi terhadap pengembangan wilayah. Kelurahan-kelurahan ini juga menjadi unit administratif yang berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dan warga. Kecamatan Manggala dapat dipahami sebagai daerah yang memiliki karakteristik geografis dan administratif yang unik, serta berperan penting dalam struktur pemerintahan dan pelayanan publik di Kota Makassar.

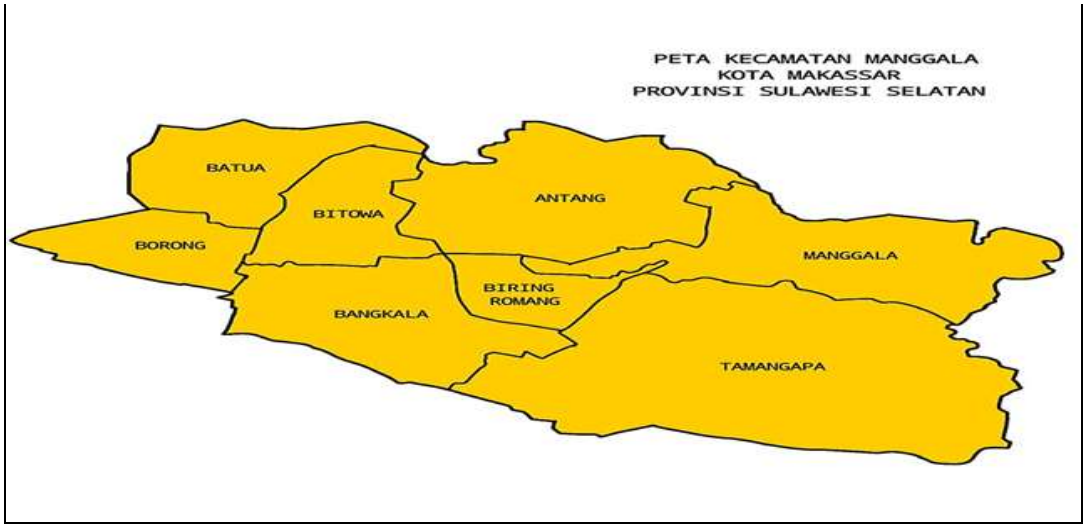

Sumber : Peta Administrasi Kecamatan Manggala

c. Kelurahan Antang

Kelurahan Antang, yang terletak di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dihuni oleh beragam suku bangsa, namun mayoritas penduduknya adalah suku Makassar. Selain suku Makassar, terdapat pula suku-suku lain seperti suku Bugis dan suku pendatang dari daerah lain yang turut serta dalam komposisi penduduk kelurahan Antang. Kelurahan Antang memiliki luas wilayah sekitar 3,27 km² dan dibagi menjadi beberapa unit organisasi yang lebih kecil untuk memudahkan pengelolaan dan pelayanan kepada masyarakat. Kelurahan Antang dibagi menjadi 7

Rukun Warga (RW), yang masing-masing terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT). Total terdapat 43 RT di Kelurahan Antang.



Sumber : Peta Administrasi Kelurahan Antang

Kelurahan Antang, yang terletak di Kecamatan Kota Makassar, memiliki batasan wilayah yang jelas dengan kelurahan-kelurahan di sekitarnya. Berikut adalah ringkasan batasan wilayah Kelurahan Antang:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tello Baru

b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bangkala

c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Manggala

d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Borong.

Batasan yang jelas dengan kelurahan lain menunjukkan posisi strategis Kelurahan Antang dalam konteks wilayah Kecamatan. Kota Makassar batasan ini juga dapat mempengaruhi interaksi sosial, ekonomi, dan budaya antara Kelurahan Antang dan kelurahan-kelurahan di sekitarnya, Memahami batasan wilayah ini

penting untuk perencanaan dan pengembangan wilayah, termasuk dalam hal infrastruktur, layanan publik, dan kebijakan lokal.

Berikut adalah tabel pembagian RW dan jumlah RT di masing-masing RW di Kelurahan Antang:

Tabel 2. Jumlah RW di Kelurahan Antang

Rukun Warga (RW)	**Nama RW**	**Jumlah RT**
RW 1	Pannara	9
RW 2	Pattunuang	6
RW 3	Bori	6
RW 4	Bitowa	10
RW 5	Antang Pasar	5
RW 6	Lasuloro	4
RW 7	Antang Indah	3
RW 8	Antang Jaya	3
RW 9	Nipa	9
RW 10	Asindo	4
Jumlah		**43**

Fungsi Rukun Warga (RW) Merupakan unit organisasi yang lebih besar yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan koordinasi kegiatan di tingkat lingkungan. RW berfungsi sebagai perwakilan masyarakat dalam berkomunikasi dengan pemerintah dan menyelenggarakan kegiatan sosial sedangkan Rukun Tetangga (RT) Merupakan unit organisasi yang lebih kecil di dalam RW, yang berfungsi untuk mengelola urusan sehari-hari di tingkat lingkungan yang lebih dekat dengan

masyarakat. RT bertanggung jawab atas pengorganisasian kegiatan di tingkat yang lebih lokal dan memberikan layanan langsung kepada warga. Pembagian wilayah menjadi RW dan RT ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembangunan. Dengan adanya struktur organisasi ini, diharapkan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat dapat berjalan lebih efektif. Dengan demikian, Kelurahan Antang memiliki struktur organisasi yang terencana dan terstruktur, yang memungkinkan pengelolaan wilayah dan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan lebih baik. Pembagian ini juga mencerminkan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan mereka.

2. Demografis

Keadaan demografis, seperti jumlah penduduk, usia, dan tingkat pendidikan, mempengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan untuk pembangunan. Misalnya, populasi yang lebih muda dapat memberikan tenaga kerja yang dinamis, sementara populasi yang lebih tua mungkin memerlukan perhatian lebih dalam hal layanan kesehatan dan pensiun. Keadaan demografis mencakup berbagai aspek terkait populasi, seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan kondisi kesehatan. Data demografis ini memberikan gambaran tentang karakteristik masyarakat yang dapat memengaruhi kebijakan dan program pembangunan. Dengan demikian eadaan demografis merupakan faktor kunci yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan sosial ekonomi. Memahami karakteristik dan kebutuhan populasi akan membantu dalam merancang

kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa pembangunan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi. Di Kelurahan Antang, pengembangan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kelurahan Antang tercatat sebanyak 18.907 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.171 KK. Data ini memberikan gambaran tentang ukuran populasi yang akan mempengaruhi berbagai aspek pembangunan. Mayoritas penduduk di Kelurahan Antang terdiri dari suku Makassar. Keberagaman latar belakang kehidupan di antara penduduk mencerminkan variasi dalam budaya, tradisi, dan cara hidup yang dapat memengaruhi dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Jumlah penduduk yang besar dapat mempengaruhi berbagai aspek ekonomi di Kelurahan Antang. Beberapa aspek yang dapat dianalisis meliputi Pendidikan yang baik dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan penduduk dapat memengaruhi jenis pekerjaan yang dapat diakses, Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk, serta tingkat pendapatan, akan mempengaruhi daya beli dan kualitas hidup masyarakat. Data mengenai sektor pekerjaan (seperti pertanian, perdagangan, jasa, dan industri) dapat memberikan wawasan lebih lanjut, dan Ketersediaan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Kelurahan Antang dapat menjadi indikator kemandirian ekonomi masyarakat. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, dan Akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur juga

merupakan faktor penting yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Ketersediaan fasilitas ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas penduduk. Jumlah penduduk di Kelurahan Antang dapat dianalisis dari berbagai aspek ekonomi, termasuk distribusi berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia. Data ini penting untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di kelurahan Antang, bisa dilihat menurut jenis kelamin dimaksudkan untuk mengetahui besarnya jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Serta untuk mengetahui jumlah kepala keluarga (KK) dalam suatu rumah tangga. Untuk lebih jelasnya dalam mengetahui jumlah penduduk di Kelurahan Antang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	9.504	0,50
Perempuan	9.403	0,49
Total	**18.907**	**0,99**

Sumber data sekunder: kantor Kelurahan Antang 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk, jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan ada perbedaan walau tidak terlalu jauh. Dimana jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki – laki lebih banyak yaitu sebesar 9.504 jiwa (0,50%) sedangkan penduduk yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah sebesar 9.403jiwa (0,49%) dari jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Antang.

2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur

Jumlah penduduk di Kelurahan Antang dilihat dari segi umur di maksusdkan untuk mengetahui jumlah penduduk yang usia produktif dan tidak produktif atau kurang produkti serta untuk mengetahui dan membandingkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berdasarkan pengelompokkan umur. Lebih jelasnya untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelain di kelurahan Antang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
0 – 4 Tahun	445	0,2
5 – 9 Tahun	434	0,2
10 – 14 Tahun	465	0,2
15 – 19 Tahun	4.757	0,25
20 – 24 Tahun	8.857	0,46
25 – 29 Tahun	450	0,2
30 – 34 Tahun	440	0,2
35 – 39 Tahun	285	0,1
40 – 44 Tahun	1.645	0,8
45 – 49 Tahun	250	0,1
50 – 54 Tahun	270	0,1
55 – Tahun Keatas	509	0,2
Total	**18.907**	**3,01%**

Sumber data: Kelurahan Antang 2025

3. Kepadatan Penduduk Berdasarkan Agama

Pada dasarnya masyarakat mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu untuk kelangsungan hidupnya. kebutuhan manusia tidak hanya terbatas pada aspek jasmani, tetapi juga mencakup kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani meliputi hal-hal seperti makanan, tempat tinggal, dan kesehatan, sementara kebutuhan rohani berkaitan dengan pencarian makna, tujuan hidup, dan hubungan dengan sesuatu yang

lebih besar, seperti agama. Agama sering kali berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan struktur moral dan etika, serta membantu individu menemukan ketenangan dan kedamaian dalam hidup mereka. Ikatan batiniah antara makhluk dan penciptanya dapat memberikan rasa aman dan dukungan emosional, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan hidup. Agama dapat berperan penting dalam membentuk identitas individu dan komunitas, serta memberikan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara para pemeluknya. Penduduk di Kelurahan Antang yang sebanyak 13.868 jiwa menganut berbagai macam agama yang diakui di Indonesia.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah	Persentase (%)
Islam	16.909	0,89
Katholik	662	0,03
Kristen	1.316	0,06
Hindu	12	0
Budha	3	0
Lainnya	-	-
Total	**18.907**	**0,98**

Sumber data Sekunder : Kantor Kelurahan Antang, 2025

4. Sarana Jalan dan Trasportasi

Proses pemasaran hasil industri, pertanian, dan peternakan, keberadaan sarana transportasi sangat penting. Jalan transportasi yang baik dapat menghubungkan daerah-daerah pelosok yang merupakan kantong-kantong produksi dengan pasar atau pusat distribusi. Di Kelurahan Antang, sarana transportasi seperti mobil angkot, ojek, bentor, dan becak memainkan peran krusial dalam memfasilitasi mobilitas penduduk. Dengan adanya alat transportasi umum ini, penduduk dapat

dengan lebih mudah mengakses tempat kerja dan pasar, meskipun jarak antara tempat tinggal dan tempat kerja cukup jauh. Keberadaan sarana transportasi yang memadai tidak hanya mendukung kelancaran distribusi hasil pertanian dan produk lainnya, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan dan peluang ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur transportasi di Kelurahan Antang ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

5. Sarana Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di suatu wilayah juga besar dipengaruhi oleh sarana dan prasarana penunjang untuk penduduknya dalam wilayah tersebut. Keberadaan sekolah dengan tenaga pengajar yang memadai sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Dengan pendidikan yang baik, individu akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja. Hal ini tidak hanya meningkatkan peluang kerja, tetapi juga dapat mendorong inovasi dan produktivitas di berbagai sektor, termasuk pertanian, industri, dan layanan.

Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai sosial yang positif, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan dan pengembangan tenaga pengajar yang berkualitas akan membawa dampak jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat, termasuk peningkatan kualitas hidup, pengurangan

kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Jenis pendidikan umum yang ada antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Frekuensi (Gedung)	Persentase (%)
Taman Kanak-kanak	5	16,5
SD	8	41
SMP	2	13
SMA	4	16,5
Perguruan Tinggi	2	13
Total	**21**	**100,00**

Sumber Data Sekunder: Kantor Kelurahan Antang, 2025

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah keseluruhan dari sarana sarana pendidikan yang dimiliki adalah 21 gedung yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak 5 gedung (16,5%), Sekolah Dasar 8 gedung (41%), SMP 2 gedung (13%), SMA 4 gedung (16,5%), dan Perguruan Tinggi 2 gedung (13%).

6. Prasarana Kesehatan

keberhasilan pembangunan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai aspek, salah satunya adalah kesehatan. Sarana penunjang kesehatan yang memadai, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya, berperan penting dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat.

MakassarSemakin baik dan berkembangnya sarana kesehatan, semakin mudah masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini dapat berdampak positif pada berbagai indikator kesehatan, seperti

3. Sejarah Perkembangan Universitas Megarezky Makassar

Universitas Megarezky (UNIMERZ) adalah perguruan tinggi swasta (PTS) yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Megarezky. YPI

Megarezky didirikan berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 16 Desember 2004 dan Akta Nomor 02 tanggal 7 Juni 2010, yang disusun oleh Notaris Muhammad Mirsa Saman Sadek, S.H. Yayasan ini telah disahkan oleh keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-3128.AH.01.04 Tahun 2010 pada tanggal 26 Juli 2010. UNIMERZ berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Sebelum berstatus sebagai Universitas, kampus Universitas Megarezky (UNIMERZ) merupakan hasil penggabungan antara Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP). Penggabungan ini bertujuan untuk memperluas cakupan pendidikan dan meningkatkan kualitas akademik, sehingga UNIMERZ dapat menawarkan berbagai program studi yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan transformasi ini, UNIMERZ berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta keterampilan di berbagai bidang. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, UNIMERZ berusaha menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat.

Pada tahun 2005, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Megarezky didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 166/D/O/2005, yang memberikan izin penyelenggaraan untuk STIKES Megarezky. STIKES Megarezky menawarkan beberapa program studi, yaitu Program Studi Keperawatan untuk jenjang Sarjana (S1) dan Program Studi Kebidanan serta Program Diploma (D3). Dengan adanya program-program studi ini, STIKES Megarezky berkomitmen untuk

menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas, siap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan. Pendirian STIKES ini juga menjadi langkah awal dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang kesehatan di Indonesia

Pada tahun 2014, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Megarezky mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 147/E/O/2014 tentang izin pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Megarezky. STIKIP Megarezky memiliki empat (4) program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Sosiologi. Dengan adanya program-program studi ini, STIKIP Megarezky berkomitmen untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, siap untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendirian STIKIP ini juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan akan tenaga pendidik yang kompeten di berbagai bidang. Melalui kurikulum yang inovatif dan pengajaran yang efektif, STIKIP Megarezky berusaha menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

Pada tahun 2018, Universitas Megarezky Makassar melakukan penggabungan antara Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP). Penggabungan ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 1194/KPT/I/2018, yang memberikan izin untuk menggabungkan STIKES

Megarezky dan STIKIP Megarezky menjadi Universitas Megarezky, yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Megarezky.

Pada tahun yang sama, Universitas Megarezky juga menambahkan program studi baru, yaitu Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi Bidan, yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1044/KPT/I/2018. Universitas Megarezky Makassar memiliki visi, misi, dan tujuan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Visi, misi, dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya budaya mutu untuk mewujudkan Visi Universitas Megarezky yang unggul di bidang tekhnologi di tahun 2034

b. Misi

1. Menyusun sitem penjamin mutu internal (SPNI) Universitas Megarezky
2. Menjamin pelaksaan standan SPMI Universitas Megarezky
3. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan standar SPMI Universitas Megarezky Makassar
4. Melakukan pengendalian standar SPMI Universitas Megarezky
5. Meningkatkan standar SPMI Universitas Megarezky

c. Tujuan

1. Terwujudnya dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Megarezky
2. Terlaksananya standar SPMI Universitas Megarezky sangat baik

3. Terlaksananya evaluasi pelaksanaan standar SPMI Universitas Megarezky
4. Terlaksananya pengendalian standar SPMI Universitas Megarezky
5. Terwujudnya peningkatan standar SPMI

Dengan visi, misi, dan tujuan ini, Universitas Megarezky berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Universitas Megarezky Makassar memiliki puluhan program studi yang dibagi menjadi 8 fakultas, yaitu Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknologi Kesehatan, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital, Fakultas Hukum, dan Program Pascasarjana. Universitas Megarezky Makassar ini didukung oleh jumlah dosen sebanyak 360 orang dan tenaga pendidik (tendik) sebanyak 200 orang. Saat ini, Universitas Megarezky memiliki sekitar 8000 mahasiswa yang terdaftar. Dengan berbagai program studi dan sumber daya manusia yang memadai, Universitas Megarezky berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Struktur organisasi Universitas Megarezky Makassar Tahun 2023-2027



B. Hasil Penelitian

1. Nilai Kefaedahan

Institusi pendidikan dan lingkungan sekitar kampus memiliki nilai kefaedahan yang mencakup peningkatan perekonomian, pengembangan budaya akademik, serta pembentukan norma dan nilai sosial. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan interaksi sosial.

a. Nilai Kefaedahan Institusi Pendidikan

1) Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar dapat dilihat dari nilai-nilai kefaedahan institusi pendidikan yang mencakup penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha lokal, dan peningkatan akses terhadap pendidikan. Keberadaan kampus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan interaksi sosial yang positif dengan masyarakat sekitar kelurahan Antang. seperti menciptakan lapangan kerja, pengembangan usaha lokal, dan peningkatan akses terhadap pendidikan.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu warga Kelurahan Antang yaitu Ati:

> "Keberadaan Universitas Megarezky sangat berpengaruh positif terhadap perekonomian di sekitar kampus. Dengan adanya ribuan mahasiswa dan staf, permintaan terhadap berbagai layanan dan produk meningkat. Ini menciptakan peluang bagi usaha kecil dan menengah, seperti warung makan, kafe, dan toko buku. Selain itu, kampus juga sering mengadakan acara yang melibatkan masyarakat, yang semakin memperkuat interaksi ekonomi."

2) Pengembangan Budaya Akademik

Pengembangan budaya akademik di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial dan intelektual. Budaya akademik yang kuat tidak hanya mempengaruhi mahasiswa, tetapi juga masyarakat sekitar kelurahan Antang, menciptakan ekosistem yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan inovasi. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pengembangan budaya akademik di sekitar kampus. Seperti peningkatan kualitas pendidikan, kegiatan akademik dan keterlibatan masyarakat, penciptaan lingkungan inovatif, pengembangan karakter dan etika, dan kolaborasi dengan stakeholder. Seperti Pendidikan Karakter, Kegiatan Sosial dan Komunitas, Diskusi dan Dialog Terbuka, Pengembangan Toleransi dan Keragaman, dan Keterlibatan Alumni dan Masyarakat. Dengan demikian, kampus berperan penting dalam pembentukan norma dan nilai sosial yang positif, yang tidak hanya mempengaruhi mahasiswa, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, kegiatan sosial, dan keterlibatan aktif, kampus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan etika yang baik. Pengembangan budaya akademik di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan intelektual dan sosial.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu pengamanan masyarakat yaitu bapak Zulkifli Syukur selaku Bhabinkamtibmas Kelurahan Antang

"Keberadaan Universitas Megarezky di Kelurahan Antang sangat positif. Kampus ini tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak kami, tetapi juga membawa banyak perubahan dalam budaya akademik di masyarakat. Kami merasa lebih dekat dengan dunia pendidikan dan penelitian."

3) Pembentukan Norma dan Nilai Sosial

Pembentukan norma dan nilai sosial di sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar merupakan salah satu aspek penting dari peran institusi pendidikan dalam masyarakat. Kampus Universitas Megarezky Makassar tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang dapat membentuk karakter dan perilaku individu. Dengan demikian, kampus berperan penting dalam pembentukan norma dan nilai sosial yang positif, yang tidak hanya mempengaruhi mahasiswa, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, kegiatan sosial, dan keterlibatan aktif, kampus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan etika yang baik.

b. Dampak Lingkungan Sekitar Kampus

1) Interaksi Sosial

Interaksi sosial di kampus secara signifikan memengaruhi lingkungan sekitar dengan mendorong keterlibatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan mental, dan mendorong inklusivitas. Perilaku sosial yang positif dapat menciptakan suasana yang suportif, sementara interaksi di ruang terbuka hijau dapat semakin mempererat hubungan antar mahasiswa, sehingga meningkatkan pengalaman kampus mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, interaksi sosial di sekitar kampus tidak hanya

mempengaruhi individu, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial dan fisik di sekitarnya.

2) Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Dampak pendidikan dan kesadaran masyarakat di sekitar kampus sangat signifikan, karena institusi pendidikan berperan sebagai pusat pengetahuan dan inovasi yang dapat memengaruhi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian, pendidikan dan kesadaran masyarakat yang dipromosikan oleh kampus memiliki dampak yang luas dan mendalam, tidak hanya pada individu tetapi juga pada komunitas secara keseluruhan. Keberadaan kampus dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dan pengembangan masyarakat yang lebih baik.

3) Kesejahteraan Sosial

Dampak lingkungan sekitar kampus terhadap kesejahteraan sosial sangat penting, karena institusi pendidikan berperan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan interaksi sosial. Dengan demikian, dampak lingkungan sekitar kampus terhadap kesejahteraan sosial sangat luas dan mendalam. Keberadaan kampus tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas yang lebih kuat dan berdaya saing.

2. Dampak Sosial

Hasil penelitian mengenai dampak sosial kehadiran kampus di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar menunjukkan bahwa keberadaan kampus mempengaruhi dinamika sosial mahasiswa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan peluang kerja. Penelitian juga menyoroti interaksi sosial yang positif dan keterlibatan masyarakat dalam program-program kampus. Secara keseluruhan, kehadiran kampus di Kecamatan Manggala memberikan

dampak positif terhadap kesejahteraan sosial, namun juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi dan penting untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak sosial ini agar dapat memaksimalkan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Antang Kota Makassar.

3. Konstruksi Sosial

Hasil penelitian mengenai konstruksi sosial masyarakat sekitar kampus menunjukkan bahwa interaksi sosial, nilai-nilai budaya, dan pengalaman historis berperan penting dalam upaya menjaga lingkungan. Masyarakat berkolaborasi dengan kampus dalam program-program lingkungan, meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian alam. Adapun peran konstruksi sosial yaitu Konstruksi sosial masyarakat sekitar kampus berperan penting dalam menjaga lingkungan melalui kolaborasi, pendidikan, dan nilai-nilai budaya meskipun ada tantangan, upaya bersama antara kampus dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

C. Pembahasan Penelitian

1. Nilai Kefaedahan

a. Kampus Universritas Megarezky Makassar

Kampus Universitas Megrezky dalam kaitannya dengan biaya kuliah dapat dinilai dari berbagai aspek, termasuk kualitas pendidikan, fasilitas, dan peluang karir setelah lulus. Universitas Megarezky juga menawarkan berbagai program studi dengan akreditas yang bervariasi, serta beberapa program studi unggulan seperti Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan Keperawatan. Beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa yang memenuhi syarat, termasuk beasiswa KIP kuliah, dan juga

pembayaran untuk mahasiswa bisa dilakukan cicilan pembayaran untuk setiap persemesternya.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu Mahasiswa S1 Pend. Sosiologi yaitu Weni:

> "Saya kuliah dikampus Universitas Megarezky ini sangat tertarik memilih prodi S1 Pendidikan Sosiologi karena melihat peluang besar pada saat lulus untuk mendapatkan banyak lowongan pekerjaan juga pada program studi ini tersedianya beasiswa kip kuliah sebesar 6.600 ribu per semester untuk mahasiswa". (Weni, Wawancara, 27 Mei 2025)

Biaya kuliah di Kampus Universitas Megarezky Makassar bervariasi tergantung pada Program Studi. Untuk program studi S1, biaya kuliah berkisar antara Rp 2,8 juta hingga Rp 6,5 juta per semester untuk uang kuliah tunggal atau yang biasa di sebut dengan (UKT) dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan yang disebut dengan (BPP). Untuk program studi D3, biaya kuliah juga bervariasi, mulai dari Rp 3,5 juta hingga Rp 7 juta per semeter.

Peluang kerja di Universitas Megarezky Makassar cukup beragam, terutama dibidang kesehatan dan telnologi. Universitas Megarezky Makassar memiliki beberapa fakultas dengan program studi yang relevan dengan kebutuhan tenaga kesehatan dan teknologi, seperti Fakultas Teknologi Kesehatan (Fatelkes) dan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan (FKK).

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu Mahasiswa S1 Kebidanan yaitu Nursalita:

> "Saya kuliah dikampus Universitas Megarezky dan mengambil program studi S1 Kebidanan karena lulusan ini bisa menghasilkan bidan profesional, kompeten, dan berdaya saing yang mampu menerapkan asuhan kebidanan secara mandiri dengan menguasai IPTEK terkini, berorientasi pada komunitas, dan memiliki kemampuan komunikasi efektif, termasuk pemanfaatan

> teknologi informasi (berbasis aplikasi android)". (Nursalita, Wawancara, 27 Mei 2025)

b. Kemudahan Akses Transportasi

Kemudahan transportasi memilki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan mobilitas dan aksebilitas yang dihasilkan oleh trasportsi yang baik berdampak positif bagi ekonomi, sosia, dan lingkungan sekitar. peningkatan aktivitas ekonomi trsportasi memudahkan orang untuk mendapatkan pekerjaan di lokasi yang lebih luas, meningkatnya peluang mendapatkan penghasilan dan mengurangi pengangguran.

Kemudahan transportasi juga memungkinkan penduduk sekitar maupun pendatang untuk bergerak lebih bebas dan leluasa antar wilayah, baik untuk bekerja, belajar, maupun liburan. Mempermudah aksesibilitas yang lebih baik terhadap berbagai model trasportasi seperti, angkutan umum, kendaraan pribadi, ataupun transportasi online (grab,maxim, dan gojek) memungkinkan penduduk untuk memilih opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu Mahasiswa S1 Farmasi yaitu Reza Rahmawati:

> "Saya setiap hari mnggunakan transportasi online untuk berangkat ke kampus ataupun melakukan aktivitas lainnya karena transportasi online ini memiliki tarif yang terjangkau, rute yang jelas, dan juga membuat saya merasa cukup aman dan nyaman. Menurut saya akses transportasi di kelurahan Antang ini sudah cukup mudah, terutama dengan adanya berbagai pilihan seperti angkutan umum, ojek, dan juga transportasi online". (Reza Rahmawati, Wawancara, 25 Mei 2025)

c. Keramahan Penduduk

Keramahan penduduk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih nyaman dan aman bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih fokus pada studi mereka, mahasiswa baru seringkali mangalami kesulitan beradaptasi dengan linglungan baru. Keramahan penduduk dapat membantu mereka merasa lebih diterima dan betah di lingkungan kampus. Sikap yang ramah dan terbuka dapat mencegah terjadinya kesalafahaman dan konflik antar mahasiswa dan peduduk sekitar. penduduk sekitar yang ramah dapat menjadi sumber dukungan sosial bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang jauh dari keluarga. Mereka bisa saja membantu mahasiswa dalam berbagai hal, seperti memberikan informasi, atau sekedar menjadi teman bicara.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu Mahasiswa S1 Administrasi Rumah Sakit yaitu Febri Nuryanti:

> "Berdasarkan pengalaman saya, penduduk di sekitar kampus universitas megarezky makassar penduduknya dikenal sdengan keramahannya, mereka selalu menyambut mahasiswa baru dengan hangat dan tidak segan-segan menyapa, dan bersedia menawarkan bantuan. Seringkali saya melihat masyarakat sekitar kampus berinteraksi dengan mahasiswa kampus universitas megarezky makassar. Ini juga akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi sosial dengan masyarakat setempat". (Febri Nuryanti, Wawancara, 15 Mei 2025)

2. Dampak Sosial

Dampak sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh sesorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupu dampak negatif.

Kehadiran perguruan tinggi di Kota Makassar wilayah Kelurahan Antang kecamatan antang memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat sekitarnya. Kampus Universitas Megarezky membuat masyarakat bisa memanfaatkan sekitar kampus guna memperoleh tambahan pendapatan. Bentuk usaha yang dikembangkan adalah jasa penyewaan kos-kosan, membuka tempat fotocopi, rumah makan, jasa transportasi, serta usaha pertukoan atau yang bisa disebut dengan kios.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Hamzah selaku RT 05:

> Kehadiran perguruan tinggi di sini sangat positif. Ini membawa banyak perubahan, terutama dalam hal pendidikan dan ekonomi. Banyak mahasiswa yang datang dari luar daerah, dan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat". (H. Hamzah, Wawancara, 10 Mei 2025)

Dampak sosial adalah perubahan signifikan dalam masyarakat suatu kebijakan atau program yang terjadi dalam struktuk dan fungsi masyarakat sebagai akibat dari suatu kebijakan, program, atau intervensi tertentu. konsep ini merujuk pada konsekuensi-konsekuensi sosial yang dialami oleh individu kelompok, atau komunitas secara keseluruhan akibat adanya perubahn dalam lingkungan sosial mereka.

Kehadiran Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar membawa dampak sosial yang beragam, baik positif maupun negatif. Beberapa penjelasan lebih lanjut mengenai dampak-dampak tersebut:

a. Dampak Positif

1) Peningkatan Ekonomi Lokal

Kehadiran Universitas Megarezky Makassar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar kampus. Dengan adanya mahasiswa dan staf, permintaan

terhadap barang dan jasa meningkat, yang dapat menguntungkan pedagang lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu pemilik usaha yaitu Arja selaku pemilik usaha foto copy:

> "Dampak ekonominya sangat terasa. Banyak usaha kecil yang tumbuh, seperti warung makan, kafe, dan tempat tinggal untuk mahasiswa. Ini menciptakan lapangan kerja baru bagi warga lokal" (Arja, Wawancara, 1 Juni 2025)

2) Peningkatan Akses Pendidikan

Universitas Megarezky Makassar menyediakan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat di Makassar dan sekitarnya. Hal ini memungkinkan lebih banyak individu untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

3) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sebagai institusi pendidikan, kampus Universitas Megarezky memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Melalui program CSR, universitas dapat memberikan bantuan kepada masyarakat, seperti beasiswa, fasilitas pendidikan, dan dukungan untuk kegiatan sosial. Universitas dapat menjalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO), contohnya Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan, dan program kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, adapun lembaga pemerintah untuk melaksanakan program-program CSR yang berdampak positif. Kerjasama ini dapat memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan efektivitas program yang dijalankan. Melalui inisiatif CSR, universitas dapat membantu meningkatkan kualitas hidup

masyarakat, seperti menyediakan akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan citra positif bagi universitas.

4) Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan

Kehadiran perguruan tinggi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Melalui program-program sosialisasi dan penyuluhan, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan dan meningkatkan keterampilan mereka. Universitas Megarezky Makassar sering kali melibatkan masyarakat dalam kegiatan akademik, seperti penelitian. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara universitas dan komunitas. Universitas Megarezky dapat melaksanakan program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan proyek pembangunan komunitas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

5) Harga Tanah Meningkat atau Harga Lahan Meningkat

Kehadiran Universitas Megarezky Makassar menarik banyak mahasiswa, staf, dan keluarga mereka ke area sekitar kampus. Hal ini meningkatkan permintaan terhadap properti, baik untuk tempat tinggal maupun untuk usaha, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kenaikan harga tanah, dengan meningkatnya nilai tanah, investor dan pengembang cenderung berinvestasi di sekitar kampus, membangun perumahan, dan fasilitas komersial lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan nilai tanah tetapi juga memperbaiki infrastruktur lokal.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu tokoh masyarakat yaitu Bapak Saharuddin selaku RW 06:

> "Kehadiran perguruan tinggi di sini sangat positif. Ini membawa banyak perubahan, terutama dalam hal harga tanah di sini meningkat cukup signifikan. Dulu, harga tanah per meter persegi hanya sekitar Rp 500.000, sekarang bisa mencapai Rp 1.000.000. Ini menunjukkan bahwa permintaan meningkat seiring dengan kehadiran mahasiswa". (Saharuddin, Wawancara, 6 Mei 2025)

6) Lapangan Pekerjaan Meningkat

Universitas Megarezky Makassar menciptakan berbagai lapangan pekerjaan, baik di dalam kampus (seperti dosen, staf administrasi, dan tenaga kependidikan) maupun di luar kampus (seperti pekerjaan di sektor layanan, perdagangan, penginapan, dan industri). Selain itu peningkatan jumlah mahasiswa dan staf juga berdampak pada sektor-sektor lain, seperti transportasi, perhotelan, dan makanan, yang dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat lokal

7) Peluang Usaha Meningkat

Dengan meningkatnya populasi di sekitar kampus, terdapat peluang bagi UKM untuk berkembang. Pedagang makanan, *Cafe,* foto copy, warung kelontong, dan layanan lainnya seperti penyewaan kos-kosan, dan kontrakan dapat memanfaatkan kebutuhan mahasiswa dan staf kampus.

b. Dampak Negatif

1) Masalah Transportasi

Peningkatan jumlah mahasiswa dan staf di sekitar kampus dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan masalah transportasi. Infrastruktur yang ada mungkin

tidak memadai untuk menampung peningkatan volume kendaraan, yang dapat mengganggu mobilitas masyarakat.

2) Peningkatan Kriminalitas

Dengan bertambahnya populasi di area kampus, ada kemungkinan peningkatan tingkat kriminalitas, seperti pencurian atau tindakan kekerasan. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat dan mempengaruhi rasa aman di lingkungan sekitar.

3) Perubahan Lingkungan

Pembangunan fasilitas kampus dan peningkatan aktivitas manusia dapat menyebabkan perubahan lingkungan, seperti penurunan kualitas udara, pengurangan ruang terbuka hijau, dan dampak negatif lainnya terhadap ekosistem lokal.

4) Rawan Terjdinya Konflik

a) Perbedaan Budaya dan Nilai

Dengan banyaknya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang, perbedaan budaya, nilai, dan pandangan hidup dapat memicu ketegangan atau konflik. Hal ini dapat terjadi dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus maupun di masyarakat sekitar.

b) Persaingan Sumber Daya

Peningkatan populasi di sekitar kampus dapat menyebabkan persaingan untuk sumber daya yang terbatas, seperti tempat tinggal, fasilitas umum, dan layanan. Ketegangan ini dapat memicu konflik antara mahasiswa dan penduduk lokal.

c) Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa, seperti demonstrasi atau perayaan, kadang-kadang dapat menimbulkan ketidak di kala nyamanan ngan masyarakat sekitar, terutama jika kegiatan tersebut mengganggu ketertiban umum atau merusak fasilitas publik

5) Kemacetan

Kehadiran Universitas Megarezky Makassar menarik banyak mahasiswa, staf, dan pengunjung, yang menyebabkan peningkatan volume lalu lintas di sekitar kampus. Jalan-jalan yang sebelumnya tidak terlalu padat dapat menjadi macet, terutama pada jam-jam sibuk, jika infrastruktur transportasi di sekitar kampus tidak memadai untuk menampung peningkatan jumlah kendaraan, maka kemacetan akan semakin parah. Hal ini dapat mengganggu mobilitas masyarakat dan menyebabkan keterlambatan. Kemacetan yang berkepanjangan dapat mengurangi kualitas hidup masyarakat, menyebabkan stres, dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, polusi udara dan suara yang dihasilkan dari kemacetan dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu tokoh masyarakat yaitu Bapak Gunawan selaku RW 05 :

> “Bahwasanya perguruan tinggi Universitas Megarezky Makassar berdampak positif bagi masyarakat karena membantu warga dalam hal ekonomi, seperti halnya pembangunan rumah kos dan kios-kios. Sedangkan untuk dampak negatif, seperti tauran atau konflik tidak pernah terjadi di sekitar lingkungan masyarakat”. (Bapak Gunawan, wawancara 12 Mey 2025)

Kehadiran Universitas Megarezky di Kota Makassar memberikan dampak positif, terutama dalam bidang kehidupan ekonomi. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Megarezky berperan sebagai agen pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Kontribusi yang diberikan oleh perguruan tinggi ini dapat dilihat dalam beberapa aspek, antara lain yaitu Perguruan Tiggi Universitas Megarezky menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten, yang siap untuk memasuki dunia kerja. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja di daerah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi, dengan adanya program studi yang beragam.

Universitas Megarezky tidak hanya mencetak tenaga kerja, tetapi juga mendorong wirausaha baru. Lulusan yang berinovasi dapat menciptakan usaha baru, yang berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di masyarakat, Perguruan tinggi sering kali berkolaborasi dengan industri dan sektor bisnis lokal, yang dapat meningkatkan investasi dan pengembangan ekonomi di daerah. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kampus juga dapat memberikan solusi bagi permasalahan ekonomi lokal, kehadiran Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar sering kali mendorong pengembangan infrastruktur di sekitarnya, seperti transportasi, perumahan, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan staf, tetapi juga bagi masyarakat sekitar, dan Dengan banyaknya mahasiswa dan staf yang beraktivitas di kampus, berbagai sektor ekonomi lokal, seperti makanan, perumahan, dan layanan, akan mengalami peningkatan permintaan, yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah. Dengan demikian, Universitas Megarezky tidak hanya berfungsi sebagai

lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Makassar.

Kampus Universitas Megarezky memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya. Perguruan Tinggi berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan proses pembelajaran pada puncak pendidikan tertinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi berperan sebagai penghasil lulusan yang berkualitas dalam berbagai bidang ilmu. Sebagai agen pertumbuhan ekonomi, Universitas Megarezky Makassar memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran perguruan tinggi di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan petikan wawancara dari informan yang menyatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang membuka usaha, seperti berjualan makanan, usaha kos-kosan, dan berbagai usaha lainnya yang merupakan kebutuhan mahasiswa yang datang dari daerah lain.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu pemilik kos-kosan yaitu ibu Anti, Kost Alya:

> "Pada saat ibu tersebut merasakan hal positif yang dimana beliau mendapatkan pendapat yang maningkat dikarenakan beliau menyewakan kos-kosannya dan banyak mahasiswa yang menyewa, adapun harga sewanya perkamar yaitu sebesar 6 juta pertahun, untuk hal negatif seperti konflik beliau selama menjadi pemilik kost tidak pernah ada konflik". (ibu Anti, wawancara 15 Mey 2025)

3. Konstruksi Sosial

a. Eksternalisasi

Eksternalisasi merupakan proses individu yang mengungkapkan serta mengekspresikan pemikiran, perasaan, serta pengalaman mereka terhadap dunia luar baik melalui tindakan, perilaku, ataupun bahasa. Adapun konstruksi sosial adalah tahap awal dimana manusia menciptakan reslitas sosial melali bahasa dan interaksi.

Eksternalisasi positif yang ditawarkan Universitas Megarezky Makassar kepada masyarakat yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan, serta konstribusi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dibidang kesehatan, pendidikan, dan teknologi.

Eksternalitas negatif yang ditawarkan Universitas Megarezky Makssar di masyarakat dapat berupa pencemaran lingkungan, kebisingan, kemacetan lalu lintas, dan peningkatan biaya hidup di sekitar kampus. Meskipun Universitas Megarezky Makassar memberikan manfaat pendidikan dan penelitian, keberadaannya juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar dan masyarakat.

Integritas niai – nilai sosial yang ditawarkan Universitas Megarezky Makassar di masyarakat mengacu pada dampak positif ataupun negatif yang di hasilkan dari kegiatan kampus yang akan mempengaruhi nilai – nilai sosial dalam masyarakat, diluar dampak langsung terhadap mahasiswa dan staf kampus Universitas Megarezky eksternalitas ini bisa berupa manaat atau biaya tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat akibat kehadiran dan aktivitas kampus Universitas Megarezky Makassar. Adapun Eksternalitas positif yaitu:

1. peningkatan nilai modal sosial yang dimana kampus Universitas Megarezky dapat berkontribusi melalui berbagai program pengabdian masyarakat seperti, kegiatan sukarela, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
2. Penyebaran nilai – nilai positif seperti integritas, etika, tanggung jawab sosial, dan semangat belajar melaluikegiata akademik dan non-akademik.
3. Peningkatan kualitas hidup yang dilakukan oleh kampus Universitas Megarezky dapat memberikan solusi untuk masalah – masalah sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat, Universitas Megarezky dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, serta mengurangi kesenjangan sosial.
5. Universitas Megarezky berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan dan mendorong perilaku yang lebih berkelanjutan.

Hal ini disesuaikan dengan petikan wawancara salah satu pengamanan masyarakat yaitu bapak Hendra selaku Babinsa Kelurahan Antang :

> “Kampus Universitas Megarezky Makassar berdampak sumber daya manusia yang sangat meningkat karena banyak mahasiswa luar daerah makassar yang masuk ke Kota Makassar untuk melanjutkan kuliah di kampus Universitas Megarezky, pengembangan infrastruktuk pembangunan yang bagus baik yang ada didalam kampus maupun yang ada diluar kampus, peningkatan kesadaran warga menjadi bagus pada saat terbangunnya kampus Universitas Megarezky, contohnya penjagaan kebersihan sudah membaik kemudiaN interaksis sosial yang membaik terhadap siswa atau masyarakat baru. Untuk dampak negatifnya tidak ada”. (Bapak Hendra, wawancara 10 Mey 2025)

b. Eksternalitas negatif

1. Peningkatan polus jika Universitas Megarezky Makassar tidak memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatannya, seperti limbah atau emisi, hal ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan merugikan masyarakat.
2. Perubahan sosial yang negatif, Jika nilai-nilai yang ditawarkan oleh Universitas Megarezky Makassar tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, hal ini dapat menimbulkan konflik sosial dan ketidakstabilan.
3. Kesenjangan sosial, Jika Universitas Megarezky Makassar hanya berfokus pada kepentingan kelompok tertentu, hal ini dapat memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.
4. Distorsi pasar tenaga kerja, Kehadiran Universitas Megarezky Makassar dapat menyebabkan perubahan dalam pasar tenaga kerja, misalnya dengan menarik tenaga kerja terampil dari sektor lain, yang dapat merugikan sektor-sektor tersebut.
5. Menerapkan kebijakan yang berkelanjutan, Universitas Megarezky Makassar perlu memiliki kebijakan yang jelas dan terukur mengenai dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari kegiatannya.
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat, Universitas Megarezky Makassar perlu melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan agar dampaknya positif bagi masyarakat.
7. Melakukan evaluasi secara berkala, Universitas Megarezky Makassar perlu melakukan evaluasi secara berkala mengenai dampak kegiatan mereka terhadap masyarakat, dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

c. Pola Interaksi Sosial Antara Masyarakat Lokal Dengan Masyarakat Pendatang

Interaksi sosial adalah tindakan, kegiatan, atau praktik yang melibatkan dua orang atau lebih, di mana masing-masing individu memiliki orientasi dan tujuan tertentu. interaksi sosial merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, yang memungkinkan individu untuk berhubungan, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam berbagai aspek kehidupan. Akan tetapi, mengintai orang dari suatu tempat (dari jarak tertentu meskipun dekat) bukanlah interaksi sosial jika yang diintai tidak mengetahui atau menyadarinya. Interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok. Dalam interaksi terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadannya oleh mereka yang menggunakannya.

Penelitian ini menemukan interaksi masyarakat lokal dan pendatang dalam interaksi, Kerja sama pada kegiatan kerja bakti dan tolong menolong dalam berbagai kegiatan, menghargai dan saling menyesuaikan antara masyarakat lokal dan pendatang, adapun Konflik yang sudah jarang terjadi. Dan juga mendorong interaksi masyarakat lokal dan pendatang adalah adanya kepedulian untuk memenuhi kebutuhan bersama dengan toleransi yang tinggi dan tolong menolong. Sementara yang menghambat adalah perbedaan budaya dengan suku dan agama yang berbeda.

Tinjauan Islam interaksi masyarakat lokal dan pendatang berdasarkan QS. Al-Hujarat mereka berinteraksi dengan berbagai suku, agama dan saling menghormati dan menyelesaikan bersama permasalahan/pertikaian. Implikasi penelitian ini, kepada Masyarakat Pendatang dan Masyarakat Lokal di Kelurahan Antang

Makassar, agar tetap menjalin kerjasama antar sesama masyarakat baik yang umat muslim maupun yang non muslim agar tetap tercipta kehidupan yang harmonis dan toleransi yang di pandang sebagai penyangga kelangsungan hidup di masa akan datang.

Masyarakat lokal adalah kelompok manusia yang tinggal dan berinteraksi dalam suatu wilayah geografis tertentu, dengan ciri khas budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun temurun. Mereka menjalankan kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang telah diterima dan menjadi norma dalam kelompok tersebut. Memiliki budaya yang unik, termasuk bahasa, seni, adat istiadat, dan praktik keagamaan yang membedakan mereka dari kelompok lain. Ciri khas ini menjadi identitas yang kuat bagi mereka. Memiliki Tradisi dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun temurun memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat lokal. Nilai-nilai ini membentuk cara pandang dan perilaku individu dalam kelompok, serta mempengaruhi interaksi sosial di antara mereka.

Masyarakat lokal juga dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan mereka, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan demikian, masyarakat lokal memiliki peran penting dalam menjaga keberagaman budaya dan tradisi, serta berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah mereka.

Sedangkan masyarakat pendatang didefinisikan sebagai kelompok orang yang datang dari suatu daerah ke daerah lain akibat migrasi, dan hidup bermasyarakat bersatu dengan masyarakat setempat. Kehadiran mereka sering kali menimbulkan perbedaan dalam hal suku, ras, budaya, dan adat istiadat dibandingkan dengan

masyarakat pribumi. Dalam konteks ini, masyarakat pendatang yang dimaksud mencakup mereka yang berasal dari suku Jawa, Batak, dan suku-suku lainnya. Kehadiran masyarakat pendatang membawa keragaman budaya ke dalam komunitas lokal. Perbedaan dalam suku, bahasa, adat istiadat, dan tradisi dapat menciptakan dinamika sosial yang baru, yang dapat memperkaya kehidupan masyarakat setempat. masyarakat pendatang cenderung harus beradaptasi dengan lingkungan baru mereka. Proses adaptasi ini mencakup penyesuaian terhadap norma sosial, kebiasaan, dan cara hidup masyarakat lokal.

Masyarakat pendatang sering kali berinteraksi dengan masyarakat pribumi, yang dapat menghasilkan kolaborasi dan pertukaran budaya. Interaksi ini dapat memperkuat hubungan antar kelompok dan menciptakan rasa saling pengertian. Kehadiran masyarakat pendatang dapat berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih inklusif. Dengan saling menghormati dan memahami perbedaan, masyarakat pendatang dan pribumi dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Dengan demikian, masyarakat pendatang memainkan peran penting dalam membentuk dinamika sosial dan ekonomi di Desa Cileungsi, serta berkontribusi pada keberagaman budaya yang ada di wilayah tersebut.

d. Integrasi Nilai – Nilai Sosial

Integrasi nilai-nilai sosial di sekitar kampus Universitas Megarezky merujuk pada proses menyatukan dan menginternalisasi nilai-nilai sosial yang ada di lingkungan kampus, baik dari mahasiswa, dosen, staf, maupun masyarakat sekitar. Tujuannya adalah menciptakan harmoni, keselarasan, dan hubungan yang positif antar anggota komunitas kampus, serta antara kampus dengan lingkungan sekitarnya. Upaya menyatukan atau menyelaraskan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus

Universitas Megarezky dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat sekitar. Tujuannya adalah untuk menciptakan hubungan yang harmonis, saling pengertian, dan kerjasama yang baik antara mahasiswa, akademisi, dan warga masyarakat. Integrasi yang berhasil dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis, di mana mahasiswa dapat belajar dan berkontribusi pada masyarakat, sementara masyarakat juga dapat merasakan manfaat dari keberadaan kampus Universitas Megarezky.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa masyarakat di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, memiliki pandangan yang positif terhadap perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang semakin meningkat tentang pentingnya pendidikan tinggi dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Meskipun tidak semua anggota masyarakat memiliki pandangan yang sama, kehadiran Universitas Megarezky Makassar di Kota Makassar telah memberikan dampak positif, terutama dalam aspek ekonomi. Pendidikan tinggi tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan, diharapkan akan ada peningkatan dalam keterampilan dan pengetahuan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Keberadaan perguruan tinggi di Kecamatan Manggala, Kelurahan Antang, Kota Makassar, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Masyarakat di daerah ini telah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang Universitas. Tujuan utama masyarakat Kelurahan Antang dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada pencarian pekerjaan, tetapi juga untuk memperluas wawasan, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi. Pengetahuan dan keterampilan ini kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan

pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan demikian, pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga sebagai alat untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas di daerah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran saya kepada pembaca, berhati-hatilah dalam memilih informasi tentang dampak kehadiran perguruan tinggi di masyarakat karena sebelum peneliti turun langsung menemui beberapa informan banyak informan yang awalnya saya dapatkan dari beberapa sumber yang dimana hasil dengan yang saya dapat dari informan kunci sama dengan jawaban dari para informan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk megeksplorasi lebih jauh tentang dampak kehadiran perguruan tinggi di masyarakat. Penelitian longitudinal juga bisa memberikan perspektif yang lebih jelas mengenai perubahan yang terjadi seiring waktu. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara dampak kehadiran perguruan tinggi di masyarakat. Keuntungan dalam Mengidentifikasi dampak kehadiran perguruan tinggi di masyarakat yang dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti.
3. Melibatkan masyarakat setempat dalam proses penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak kehadiran perguruan tinggi di

masyarakat untuk lebih menyadari dampak apa yang akan dirasakan oleh masyarakat setempat di Kelurahan Antang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, I. W. (2023). Pengelolaan infrastruktur kota dan wilayah. Universitas Brawijaya Press.

Anisyaturrobiah, A. (2021). Dampak Urbanisasi Terhadap Penyediaan Pemukiman Dan Perumahan di Wilayah Perkotaan: Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.

Budianto, S. (2022). Analisis Sosial. Bangun Tapan Bantul Yogyakarta: Jejak Pustaka.

Djunaidi, D. a. (2022). Dilema industri padat modal dan tuntutan tenaga kerja lokal. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.

Farraas, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum Provinsi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Peningkatan Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Di Pulau Jawa. Skripsi.

Fauzianti, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Skripsi.

Harahap, Fitri Ramadhani S. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. Urbanization Impact, Developing City, and Urban Sociologi.

JALAL. (2015). Tindaka Sosial Aktor Kreatif. Studi Pada Komunitas Perkampungan Kursus Bahasa di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur

Jamaludin, Adon Nasrullah M. (2015). Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat kota dan Problematiknya. Pengantar Ilmu Komunikasi.

Kurnianto, B. T. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribis.

Kholis, N. (2015). Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia,.

Lubis, M. Syukri Azwar M. (2018). Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan. Dampak, perubahan sosial dan pendidikan.

Mailin, M. e. (2022). Teori media atau teori difusi inovas. Jurnal Guru Kita.

Makarauw, V. (2012). nduduk, perumahan pemukiman perkotaan dan pendekatan kebijakan. Sabua. Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur, 3(1).

Nelly, S. (2013). Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang .

Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *3*(1), 18-29.

Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.

Retnoningsih, S. d. (2020). repository.uin-suska. uin suska riau.

Sarkawi, D. (2016). Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. Administrasi Kantor, 4(2), 307-338.

Surya, I. B. (2022). ransormasi Spasial dan Perubahan Sosial Komunitas Lokal: Perspektif Dinamika Pembangunan Kawasan Kota Baru. Chakti Pustaka Indonesia.

Violita, M. D. (2023). Konsumerisme Masyarakat Urban: Konsep, Sejarah, dan Pengaruhnya terhadap Pola Gaya Hidup (Kajian Kritis Etika Deontologi Immanuel Kant. Nilacakra.

Wibowo, A. (2022). Transformasi Ekonomi Digital. Yayasan Prima Agus Teknik,1-179.

Waty, E. R. (2024). Peran Perempuan dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Non formal.

Zulfiyah, Iffah A. I. (2017). Masyarakat Miskin Urban Di Stren Kali Barata Jaya Surabaya. Paradigma .

L A M P I R A N

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Iforman Utama (pemilik usaha, masyarakat lokal, dan mahasiswa)

a) Pertanyaan Untuk Pemilik Usaha (UKM)

1. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak sosial dari kehadiran perguruan tinggi terhadap masyarakat sekitar? Apakah ada perubahan dalam interaksi sosial di lingkungan?
2. Bagaimana masyarakat melihat dampak kehadiran perguruan tinggi terhadap perekonomian lokal? Apakah ada merasakan peningkatan pendapatan di bisnis-bisnis sekitar?
3. Apakah Bapak/Ibu menyesuaikan produk atau layanan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa? Jika ya, produk atau layanan apa yang paling diminati?

b) Pertanyaan Untuk Masyarakat Lokal

1. Apa pendapat masyarakat tentang kehadiran perguruan tinggi di daerah ini? Apakah melihatnya sebagai hal yang positif atau negatif?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap hubungan antara masyarakat lokal dengan mahasiswa dan staf perguruan tinggi
3. Apakah ada kekhawatiran yang dirasakan oleh masyarakat atau masalah yang timbul akibat adanya Perguruan Tinggi Universitas Megarezky di tengah – tengah masyarakat?

4. Apakah ada peningkatan kasus kejahatan atau masalah keamanan yang dirasakan oleh masyarakat sejak adanya Perguruan Tinggi Universitas Megarezky?
5. Apakah masyarakat merasa ada perubahan dalam lapangan pekerjaan di sekitar perguruan tinggi? Jika ya, jenis pekerjaan apa yang paling banyak muncul?

c) Pertanyaan Untuk Mahasiswa

1. Seberapa sering Anda berinteraksi dengan masyarakat lokal? Apakah Anda merasa diterima dan memiliki hubungan yang baik dengan penduduk setempat?
2. Apakah aturan yang harus dipatuhi untuk tinggal di sekitar masyarakat?
3. Alasan anda bekuliah di Perguruan Tinggi Universitas Megarezky Makassar dan dengan siapa anda tinggal di Kota Makassar?

B. Informan pendukung (RW dan RT)

1. Bagaimana tokoh masyarakat menyediakan fasilitas terhadap masalah tentang kepadatan penduduk?
2. Bagaimana cara tokoh masyarakat mangatisiasi potensi terjadinya konflik? (Aktifitas malam seperti kerja kelompok, nongkrong, dsb)
3. Apa saja kesulitan terbesar yang bapak hadapi padasaat banyaknya mahasiswa yg berdomisisli di sekitar kampus megarezky makassar? Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menghadapinya atau tdk?
4. Langkah-langkah apa yang dilakukan tokoh masyarakat kepada penghuni baru atau mahasiswa baru agar selalu menjaga ketertiban di sekitar?

5. Apa pengaruh yang bisa dirasakan oleh masyarakat pada saat Universitas Megarezky Makassar berdiri?

C. Iforman Kunci (Bhabinsa dan Bhabinkamtipmas)

1. Apa peran dan tugas Bhabinsa atau bhabinkamtipmas sebagai penjaga keaamanan masyarakat dalam menjaga keamanan di sekitar kampus ini?
2. Apakah di sekitar kampus Universitas Megarezky Makassar pernah mengalami konflik?
3. Apa dampak yang masyarakat rasakan pada saat kampus Universitas Megarezky Makassar hadir di tengah – tengah masyarakat sekitar?

Lampiran 2. Biodata Informan

BIODATA INFORMAN

A. Informan Utama (pemilik usaha, mahasiswa, dan masyarakat)

1. Nama : Putri
   Umur : 24 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat : Jln.Antang Raya
   Jenis Usaha : warun kelontong mutiara
2. Nama : Rohman
   Umur : 48 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Pedagang
   Alamat : Jln.Antang Raya
   Jenis Usaha : Penjual Cendol
3. Nama : Arja
   Umur : 26 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : wira usaha
   Alamat : Jln.Antang Raya
   Jenis Usaha : Tempat Fotocopi
4. Nama : Ahmad
   Umur : 30 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : wira usaha
   Alamat : Jln.Antang Raya
   Jenis Usaha : Warung Makan 57
5. Nama : Iccang
   Umur : 42 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)

Pekerjaan : wira usaha

Alamat : Jln.Antang Raya

Jenis Usaha : Warkop Kopi Diskon

Rw 05 Rt 05 Jln. Lomo Riantang (Kos Amlinda)

1. Nama : Ibu Mardia

   Umur : 60 Tahun

   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)

   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)

   Alamat : Jln. Lomoriantang

   Nama Kos : Kos Amlinda
2. Nama : Rizky Fitriani

   Umur : 21 Tahun

   Status : Belum Menikah

   Pekerjaan : Mahasiswa

   Fakultas : Farmasi (S1) (Smstr 8)

   Alamat : Jln. Lomoriantang

   Nama Kos : Kos Amlinda
3. Nama : Cika Auliya

   Umur : 21 Tahun

   Status : Belum Menikah

   Pekerjaan : Mahasiswa

   Fakultas : Farmasi (S1) (Smstr 2)

   Alamat : Jln. Lomoriantang

   Nama Kos : Kos Amlinda
4. Nama : Fiska Lisa Wamona

   Umur : 18 Tahun

   Status : Belum Menikah

   Pekerjaan : Mahasiswa

   Fakultas : Farmasi (S1) (Smstr 2)

   Alamat : Jln. Lomoriantang

   Nama Kos : Kos Amlinda

Rw 05 Rt 05 Jln. Lomo Riantang (Kos Ayu)

1. Nama : Ibu Mia
   Umur : 51 Tahum
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Lomoriantang
   Nama Kos : Kos Ayu
2. Nama : Benedikta
   Umur : 24 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Lomoriantang
   Nama Kos : Kos Ayu
3. Nama : Amel
   Umur : 19 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (semester 2)
   Alamat : Jln. Lomoriantang
   Nama Kos : Kos Ayu
4. Nama : Mita
   Umur : 24 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (Semester)
   Alamat : Jln. Lomoriantang
   Nama Kos : Kos Ayu

Rw 05 Rt 02 Jln. Antang Raya (Kos Taqi)

1. Nama : Wandi
   Umur : 35 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Wirausaha (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Taqi
2. Nama : Dita
   Umur : 20 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Tlm (S1) (Semester 8)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Taqi
3. Nama : Rosmiya
   Umur : 20 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Taqi
4. Nama : Sela
   Umur : 21 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Perawat (S1) (Semester 6)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Taqi

Rw 05 Rt 02 Jln. Antang Raya (Kos Alya)

1. Nama : Ibu Anti
   Umur : 39 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Alya
2. Nama : Lisdaanti
   Umur : 18 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Tlm (D4) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Alya
3. Nama : Pebri Nuryanti
   Umur : 19 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Teknologi Kesehatan (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Alya
4. Nama : Enjel
   Umur : 22 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Tlm (D4) (Semester 8)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Alya

Rw 05 Rt 02 Jln. Antang Raya (Kos Pondok Indah)

1. Nama : Ibu Riska Andriani
   Umur : 33 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Pondok Indah
2. Nama : Elsa
   Umur : 21 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Tlm (D4) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Pondok Indah
3. Nama : Nurbertin
   Umur : 23 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Pondok Indah
4. Nama : Febi
   Umur : 22 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Antang Raya
   Nama Kos : Kos Pondok Indah

Rw 06 Rt 01 Jln. Muh Paleo 1 (Kos Mts)

1. Nama : Sriwahyuni
   Umur : 38 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Mts
2. Nama : Yeni Hanubun
   Umur : 21 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Keperawatan (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Mts
3. Nama : Fitria Hanubun
   Umur : 22 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Teknologi Kesehatan (S1) (Semester 8)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Mts
4. Nama : Wulan Sapitri
   Umur : 21 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Teknologi Kesehatan (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Mts

Rw 06 Rt 01 Jln. Muh Paleo 1 (Kos Alisa Putri)

1. Nama : Ibu Nisa
   Umur : 33 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Alisa Putri
2. Nama : Nadina Nurindah Korwan
   Umur : 20 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Alisa Putri
3. Nama : Diatrisnafelesari
   Umur : 18 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Alisa Putri
4. Nama : Kartika
   Umur : 20 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Keperawatan (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Alisa Putri

Rw 06 Rt 01 Jln. Muh Paleo 1 (Kos Pondok Aila)

1. Nama : Bapak Hj. Darman
   Umur : 63 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Wirausaha (Pemilik Kos)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Pondok Aila
2. Nama : Reza Rahmawati
   Umur : 20 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 2)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Pondok Aila
3. Nama : Nurfadillah
   Umur : 19 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Teknologi Kesehatan (S1) (Semester 4)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Pondok Aila
4. Nama : Sinewa
   Umur : 21 Tahun
   Status : Belum Menikah
   Pekerjaan : Mahasiswa
   Fakultas : Farmasi (S1) (Semester 8)
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
   Nama Kos : Kos Pondok Aila

B. Informan Pendukung

1. Nama : Gunawan
   Umur : 60 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Bapak RW 05
   Alamat : Jln. Antang Raya
2. Nama : Nurlinda
   Umur : 45 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Ibu RT 02
   Alamat : Jln. Antang Raya
3. Nama : Hj. Hamzah
   Umur : 68 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Bapak RT 05
   Alamat: Jln. Lomo Riantang
4. Nama : Saharuddin
   Umur : 49 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Bapak RW 06
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1
5. Nama : Nawir
   Umur : 42 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : bapak RT 01
   Alamat : Jln. Muh Paleo 1

C. Informan Kunci

1. Nama : Hendra Kusuma Wijaya
   Umur : 46 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Babinsa
   Alamat : Jln. Antang Raya
2. Nama : Zulkifli Syukur
   Umur : 45 Tahun
   Status : Sudah Menikah (Berkeluarga)
   Pekerjaan : Bhabinkamtibmas
   Alamat : Jln. Antang Raya

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Unsur yang diobservasi	Alat penelitian
1.	Lokasi penelitia: Keadaan geografis dan kondisi lingkingan kelurahan antang	a. Kamera b. Alat tulis
2.	Responden penelitian a. Situasi interaksi responden dengan penulis/peneliti b. Interaksi penulis dengan pemerintah setempat c. Interaksi penulis dengan masyarakat setempat d. Sikap masyarakat selaku responden terhadap penulis	a. Kamera b. Alat tulis

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Meutia Agrianty 5 Mei 2025
Tampak Depan Kantor Kelurahan Antang



Gambar 2. Dokumentasi Meutia Agrianty 8 Mei 2025
Tampak Depan Kampus Universitas Megarezky Makassar



Gambar 3. Dokumentasi Meutia Agrianty 5 Mei 2025 Wawancara syaiful, A.Md PNS Kelurahan Antang



Gambar 4. Dokumentasi Meutia Agrianty 6 Mei 2025 Wawancara Saharuddin selaku ketua RW 06



Gambar 5. Dokumentasi Meutia Agrianty 6 Mei 2025 Wawancara Nawir selaku ketua RT 01



Gambar 6. Dokumentasi Meutia Agrianty 7 Mey 2025 Wawancara Gunawan selaku ketua RW 05



Gambar 7. Dokumentasi Meutia Agrianty 9 Mei 2025 Wawancara Nurlinda selaku ketua RT 02



Gambar 8. Dokumentasi Meutia Agrianty 10 Mei 2025 Wawancara HJ. Hamzah selaku ketua RT 05



Gambar 9. Dokumentasi Meutia Agrianty 10 Mei 2025 Wawancara Hendra Kusuma Wijaya selaku Babinsa Kelurahan Antang



Gambar 10. Dokumentasi Meutia Agrianty 14 Mei 2025 Wawancara Zulkifli Syukur selaku Babinkamtibmas Kelurahan Antang

RW 05/ RT 2 Jln. Antang Raya



Gambar 11. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025
Wawancara Ibu Anti selaku Pemilik Kos (Kost Putri Alya) (RW 5/ RT 2)
Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 12. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025
Wawancara Enjel selaku Mahasiswa (Kost Putri Alya) (RW 5/ RT 2)
Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 13. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025
Wawancara Pebri Nuryanti selaku Mahasiswa (Kost Putri Alya) (RW 5/ RT 2)
Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 14. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025
Wawancara Bapak Wandi selaku Pemilik Kost (Kost Taqi) (RW 5/ RT 2)
Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 15. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025 Wawancara Dita selaku Mahasiswa (Kost Taqi) (RW 5/ RT 2) Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 16. Dokumentasi Meutia Agrianty 15 Mei 2025 Wawancara Sela selaku Mahasiswa (Kost Taqi) (RW 5/ RT 2) Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 17. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Ibu Riska Andriana selaku Pemilik Kost (Kost Pondok Indah) (RW 5/ RT 2) Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Gambar 18. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Ela selaku Mahasiswa (Kost Pondok Indah) (RW 5/ RT 2) Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang



Dokumentasi Meutia Agrianty 19 Mei 2025
Wawancara Nurbertin selaku Mahasiswa (Kost Pondok Indah) (RW 5/ RT 2)
Jln. Antang Raya, Kelurahan Antang

RW 05/ RT 5 Jln. Lomoriantang



Gambar 20. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025
Wawancara Ibu Mardiah selaku Pemilik Kost (Kost Amilda) (RW 5/ RT 5)
Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 21. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025
Wawancara Rizky selaku Mahasiswa (Kost Amilda) (RW 5/ RT 5)
Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 22. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Fiska Lisa Wamona selaku Mahasiswa (Kost Amilda) (RW 5/ RT 5) Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 23. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Ibu Mia selaku Pemilik Kost (Kost Ayu) (RW 5/ RT 5) Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 24. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Mita selaku Mahasiswa (Kost Ayu) (RW 5/ RT 5) Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 25. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025 Wawancara Amel selaku Mahasiswa (Kost Ayu) (RW 5/ RT 5) Jln. Lomo Riantang, Kelurahan Antang

RW 06/ RT 1 Jln. Muh Paleo 1



Gambar 26. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025
Wawancara Ibu Sriwahyuni selaku Pemilik Kost (Kost MTS) (RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 27. Dokumentasi Meutia Agrianty 18 Mei 2025
Wawancara Yeni Hanubun selaku Mahasiswa (Kost MTS) (RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 28. Dokumentasi Meutia Agrianty 25 Mei 2025
Wawancara Bapak Hj. Darman selaku Pemilik Kost (Kost Pondok Aila) dan juga warga lokal
(RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 29. Dokumentasi Meutia Agrianty 25 Mei 2025
Wawancara Reza Rahmawati Korwan selaku Mahasiswa (Kost Pondok Aila) (RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 30. Dokumentasi Meutia Agrianty 25 Mei 2025
Wawancara Nurfadillah selaku Mahasiswa (Kost Pondok Aila) (RW 6/ RT 1)
Jln. Lomo Riantang , Kelurahan Antang



Gambar 31. Dokumentasi Meutia Agrianty 30 Mei 2025
Wawancara Ibu Ati selaku Pemilik Kost (Kost Pondok Putri Arianty)
(RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1 , Kelurahan Antang



Gambar 32. Dokumentasi Meutia Agrianty 30 Mei 2025
Wawancara Fanisa selaku Mahasiswa (Kost Pondok Putri Arianty)
(RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 33. Dokumentasi Meutia Agrianty 30 Mei 2025
Wawancara Weni selaku Mahasiswa (Kost Pondok Putri Arianty)
(RW 6/ RT 1)
Jln. Muh Paleo 1, Kelurahan Antang



Gambar 34. Dokumentasi Meutia Agrianty 27 Mei 2025
Wawancara Nursalita selaku Mahasiswa (Pendatang)



Gambar 35. Dokumentasi Meutia Agrianty 1 Juni 2025
Wawancara Rohman selaku pedagang kaki lima



Gambar 36. Dokumentasi Meutia Agrianty 1 Juni 2025
Wawancara Putri selaku pemilik warung kelontong Mutiara



Gambar 37. Dokumentasi Meutia Agrianty 1 Juni 2025
Wawancara Arja selaku pemilik usaha *Fotocopy*



Gambar 38. Dokumentasi Meutia Agrianty 16 Juni 2025
Wawancara Ahmad selaku pemilik usaha warung makan 57



Gambar 39. Dokumentasi Meutia Agrianty 3 Juni 2025
Wawancara Iccang selaku pemilik usaha warung kopi diskon



Gambar 40. Dokumentasi Meutia Agrianty 16 Juni 2025
Kondisi jalan raya di depn Kampus Universitas Megarezky Makassar

Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian Universitas



UNIVERSITAS MEGAREZKY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Membina: Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani, Program Studi Sarjana Pendidikan Sosiologi, Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Jl. Antang Raya No. 43 Telp. (0411) 492401 – 496401
Web : http://universitasmegarezky.ac.id
Email : fkip.unimerz@gmail.com

Kode/No : FKIP/091056/03
Tanggal : 14 Juli 2021
Revisi : 01
Halaman :

No 068/PP/01.091056.03/IV/2025
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada,
Yth. Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi - Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD-PTSP
Di_
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Megarezky yang tersebut di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi sarjana.

Nama	: Meutia Agrianty Rusjdi
Nomor Pokok	: C1D121008
Program Studi	: **Pendidikan Sosiologi**
Pelaksanaan Penelitian	: 24 April – 24 Juni 2025
Judul Penelitian	: ***"Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Di Masyarakat (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat Di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar"***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.
Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Makassar, 19 April 2024
a.n Dekan ,
Wakil Dekan I BID. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Cayati, S.Pd.,M.Pd
NIDN.0906107303

Lampiran 6. Lembar Disposisi Universitas Megarezky Makassar

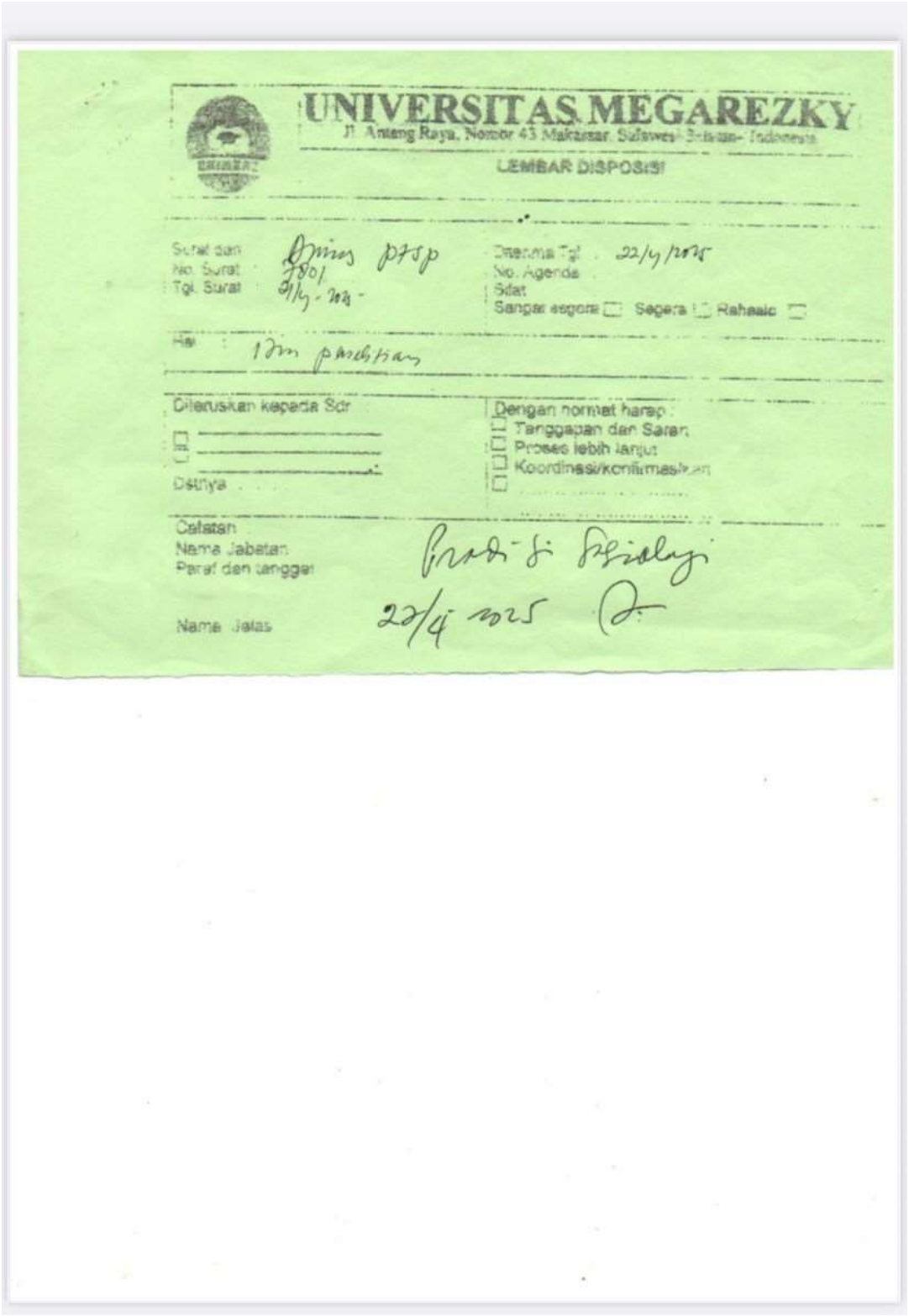

UNIVERSITAS MEGAREZKY

Jl. Antang Raya, Nomor 43 Makassar, Sulawesi Selatan- Indonesia

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Dinas PTSP
No. Surat : 7801
Tgl. Surat : 21/4-2025

Diterima Tgl : 22/4/2025
No. Agenda :
Sifat :
Sangat segera ☐ Segera ☐ Rahasia ☐

Hal : Izin penelitian

Diteruskan kepada Sdr
1. ☐ _____
2. ☐ _____
3. ☐ _____

Dstnya . . . .

Dengan hormat harap :
☐ Tanggapan dan Saran
☐ Proses lebih lanjut
☐ Koordinasi/konfirmasikan
☐ . . . . . .

Catatan :
Nama Jabatan : Prodi Fisioterapi
Paraf dan tanggal : 22/4 2025

Nama Jelas

Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian Tingkat Provinsi

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **8417/S.01/PTSP/2025**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FKIP Univ. Megarezky Makassar Nomor : 069/PP/01.091056.03/IV/2025 tanggal 19 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **MEUTIA AGRIANTY RUSJDI**
Nomor Pokok	: C1D121008
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Antang Raya No. 43, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***29 April s/d 29 Juni 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan FKIP Univ. Megarezky Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian Tingkat Kota

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makasssar 90171
Website: dpmptsp.makassarkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/5131/SKP/SB/DPMPTSP/4/2025

DASAR:

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 8417/S.01/PTSP/2025, Tanggal 29 April 2025
f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 5139/SKP/SB/BKBP/IV/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	MEUTIA AGRIANTY RUSJDI
NIM / Jurusan	:	C1D121008 / Pendidikan Sosiologi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Univ. Megarezky Makassar
Alamat	:	Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Lokasi Penelitian	:	Terlampir-,
Waktu Penelitian	:	24 April 2025 - 24 Juni 2025
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (STUDI DAMPAK SOSIAL PADA MASYARAKAT DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR)

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal: 29 April 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
2. Pertinggal,-

Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian Kelurahan Antang

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MANGGALA
KELURAHAN ANTANG
Jl. Antang Raya No.45 Makassar Kode Pos 90234

Makassar, 29 April 2025

Nomor : 55/ATG/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. **1. Pjs. Ketua RW. 005 Kel. Antang**
2. Pjs. Ketua RT. 002 RW. 005 Kel. Antang
3. Pjs. Ketua RT. 005 RW. 005 Kel. Antang
4. Pjs. Ketua RW. 006 Kel. Antang
5. Pjs. Ketua RT. 001 RW. 006 Kel. Antang
di
Makassar

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Kecamatan Manggala Nomor 070/016/KMGL/IV/2025 tanggal 29 April 2025 maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu yang tersebut di atas kiranya dapat membantu sesuai nama di bawah ini :

Nama	:	**MEUTIA AGRIANTY RUSJDI**
NIM / Jurusan	:	CID121008 / Pendidikan Sosiologi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Universitas Megarezky Makassar
Alamat	:	BTN. Mangga Tiga Permai Blok B.24/4, Kel. Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
Judul	:	**DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (STUDI DAMPAK SOSIAL PADA MASYARAKAT DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada wilayah kerja Bapak/Ibu, dalam rangka **Menyusun SKRIPSI** yang akan dilaksanakan mulai tanggal **24 April 2025 sampai dengan 24 Juni 2025**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

a.n Lurah
Sekkur Antang

SRI INDRIANI,S.Sos
Pangkat, Gol : Penata Muda Tingkat I
NIP : 19831010 201407 2 005

Lampiran 10. Keterangan Selesai Penelitian Kelurahan Antang

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MANGGALA
KELURAHAN ANTANG
Jl. Antang Raya No.45 Makassar Kode Pos 90234

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
NOMOR: 085/ATG/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Indriani,S.Sos
Jabatan : Sekretaris Lurah Antang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MEUTIA AGRIANTY RUSJDI**
NIM : C1D121008
Jurusan : PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MEGAREZKY
Fakultas : S1 FKIP
Alamat : BTN. MANGGA TIGA PERMAI BLOK B. 24 NO 4
Judul : **DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (STUDI DAMPAK SOSIAL PADA MASYARAKAT DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR)**
Pelaksanaan : 29 April 2025 sd 30 Juni 2025

Benar yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar, dalam rangka PENYUSUNAN SKRIPSI sesuai dengan judul di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Juli 2025
a.n Lurah
Sekretaris Lurah Antang

Sri Indriani,S.Sos
Pangkat: Penata Muda Tingkat I
NIP. 198310102014072005

RIWAYAT HIDUP



Meutia Agrianty Rusjdi adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Makassar, pada tanggal 15 Agustus 2003, lahir dari pasangan ayah Imran Rusjdi SH dan ibu Yanti Bakari Muslim. Sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan penulis dimulai dari TK Reskiani pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009. Dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah dasar si SDN SIPALA II Makassar kemudian lulus pada tahun 2015.

Ditahun yang sama, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 34 Makassar lulus ada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 18 Makassar lulus pada tahun 2021. Hingga akhirnya saat ini menempuh masa kuliah pada perguruan tinggi yaitu di Universitas Megarezky Makassar, dengan memilih program studi pendidikan sosiologi fakultas kuguruan dan ilmu pendidikan.

Semenjak menduduki pendidikan SD penulis aktif pada organisasi pramuka di tingkat SD. Pada jenjang SMP penulis aktif pada bidang olahraga Bola Volli di tingkat SMP. Pada jenjang SMA penulis aktif dalam kegiatan organisasi paskibra di tingkat SMA. Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi ini tepat dengan waktunya. Semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “DAMPAK KEHADIRAN PERGURUAN TINGGI DI MASYARAKAT (Studi Dampak Sosial Pada Masyarakat di Sekitar Kampus Universitas Megarezky Makassar)